



South Sumatra Forest Fire Management Project

Jl. Jend. Sudirman No. 2837 Km 3,5 PO. Box 1229 Palembang 30000 Indonesia

Phone/Fax : +62-711-377821/353176, e-mail: ssffmp.eu@telkom.net; homepage: www.ssffmp.or.id

ASSESSMENT ANGGOTA KONSORSIUM NGO (SNRMC-SUMATERA SELATAN)



Oleh :

Rusdi Z. Ramon (NGO Specialist of SSFFMP)

Ah. Zaenal Fanani (Yayasan DAMAR)

**PALEMBANG
2005**

RINGKASAN

Setiap lembaga, jika ingin melakukan kegiatan selalu membutuhkan data dasar yang kuat sebagai pijakan dan acuan. Demikian juga dengan South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP). Proyek ini berencana untuk melibatkan lebih banyak NGO dalam aktivitasnya, baik dalam kegiatan-kegiatan fasilitasi teknis, pelatihan-pelatihan (training) peningkatan kapasitas personil NGO dan pendampingan-pendampingan di level masyarakat.

Proyek SSFFMP berkepentingan untuk melihat dan mengetahui kapasitas, kompetensi dan focus kegiatan tiap NGO, sehingga NGO yang terlibat di kegiatan-kegiatan SSFFMP diharapkan adalah NGO-NGO yang memiliki kepedulian yang sama tentang isu kebakaran hutan dan kelestarian sumber daya alam. Disamping itu diharapkan juga bisa mendukung teknis dan kegiatan operasional dilapangan, sumbang saran ide dan pemikiran, kedepan diharapkan bisa menjaga keberlanjutan program dan kegiatan paska proyek SSFFMP.

Assessment NGO sangat diperlukan untuk menilai kondisi dan kapasitas NGO sehingga bisa ditentukan bentuk keterlibatan, jenis dan intensitas kegiatan yang sesuai dengan kondisi tiap-tiap NGO.

Assessment NGO dilaksanakan melalui suatu Workshop NGO beberapa kali, sebagian dilaksanakan di Kabupaten-kabupaten prioritas, sebagian yang lain dilaksanakan di Palembang. Tetapi data dan informasi yang diperoleh pada laporan ini tidak cukup hanya dari data hasil workshop, melainkan selebihnya diperoleh dari interaksi Konsorsium NGO (SNRMC-SS) dengan anggota-anggotanya dan dari kegiatan proyek SSFFMP bersama NGO selama ini.

Hasil assessment menunjukkan bahwa tiap NGO memiliki Visi/misi, focus kegiatan, kompetensi, kapasitas personal (SDM), infrastruktur (sarana/prasarana) dan networking yang berbeda-beda. Sebagian NGO telah memiliki kapasitas personal (SDM) dan manajemen lembaga serta jaringan yang sangat baik dan luas, mengingat NGO yang bersangkutan adalah NGO skala Nasional yang ada di daerah. Sebagian yang lain adalah NGO-NGO local dengan manajemen dan jaringan yang baik. Sebagian lagi masih sangat sederhana dengan manajemen yang belum teratur dan jaringan yang terbatas. Dari assessment ini diketahui bahwa NGO-NGO local yang memiliki kapasitas memadai yang bergerak dibidang Konservasi Lingkungan dan SDA adalah Walhi, Wahana Bumi Hijau, KPB-SOS. NGO-NGO yang memiliki kapasitas memadai dibidang Pemberdayaan masyarakat adalah LPH-PEM, YKMD/Kemasda, YM3, YKMP dan YMD. Sedangkan NGO yang memadai untuk bidang Sosial budaya (Demokrasi, Gender dll) adalah YKMD/Kemasda dan OWA-Indonesia.

Dari hasil diatas, diharapkan selama berlangsungnya proyek SSFFMP bisa melibatkan NGO-NGO tersebut diatas sesuai focus kegiatan, kompetensi, kapasitas dan networking lembaga yang bersangkutan. Sehingga bisa mendukung keberhasilan program SSFFMP dan bisa membantu mewujudkan keberlanjutan dan kelestarian program dan manfaat proyek SSFFMP bagi masyarakat. Disamping itu konsep strategis South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP) yang sangat baik dengan penekanan pada prinsip-prinsip Profesional, Mandiri, Survival dan Berkepribadian, bisa terus bergema dan mengalami internalisasi, sehingga dalam jangka panjang diharapkan NGO-NGO bisa mewujudkan ide-ide dan prinsip-prinsip diatas menjadi kenyataan.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	2
DAFTAR ISI	3
SINGKATAN	5
KATA PENGANTAR	6
I. LATAR BELAKANG	7
II. JADWAL KEGIATAN	8
III. KONSEP SSFFMP DALAM PENGELOLAAN LAHAN DAN SUMBER DAYA HUTAN YANG RASIONAL DAN BERKELANJUTAN BERBASISKAN MASYARAKAT	9
III.1. Pendekatan SSFFMP	9
III.2. Teknik yang digunakan	10
III.3. Stakeholder yang terlibat	10
IV. PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM PENGEMBANGAN NGO MASA DEPAN	12
IV.1. Kondisi Lembaga NGO saat ini	13
IV.2. Permasalahan yang dihadapi (SDM, organisasi/kelembagaan, jaringan kerja, financial)	13
IV.3. Program kerja	13
IV.4. Prinsip-prinsip Pengembangan NGO masa depan	14
V. SOSIALISASI KONSORSIUM NGO SUMSEL (SNRMC-SS)	15
V.1. Latar Belakang Pembentukan Konsorsium	15
V.2. Tujuan Pembentukan Konsorsium	15
V.3. Visi dan Misi lembaga Konsorsium	15
V.4. Tahapan pembentukan Konsorsium	16
V.5. Perkembangan Konsorsium NGO	20
V.5.1. Anggota Konsorsium NGO Sumsel (SNRMC-SS)	20
V.5.2. Klasifikasi Anggota Konsorsium NGO (SNRMC-SS) menurut Kompetensi dan Fokus Kegiatan berdasarkan pengalaman dan Pelaksanaan Program	22

V.5.3. Kegiatan Konsorsium NGO Sumsel (SNRMC-SS)	23
VI. KERJA KELOMPOK UNTUK ASSESSMENT NGO ANGGOTA POKJA & SNRMC-SS ..	24
VI.1. Identifikasi Lembaga (nama NGO, visi dan misi, bentuk badan hukum, alamat, tahun berdiri, akta pendirian, NPWP, rekening lembaga dll).	24
VI.1.1. Profil NGO-NGO yang masuk POKJA MSF Kabupaten Prioritas	28
VI.1.2. Profil NGO-NGO anggota Konsorsium (SNRMC-SS) diluar anggota POKJA MSF	31
VI.2. Kondisi dan Kapasitas Lembaga (fokus kegiatan dan kompetensi, jumlah personil, sarana dan prasarana, struktur organisasi, jobdis, kegiatan saat ini, pengalaman kegiatan, sumber dana, networking, media informasi dll).	33
VI.2.1. Kondisi dan kapasitas lembaga NGO anggota POKJA	33
VI.2.2. Kondisi dan kapasitas lembaga NGO anggota SNRMC-SS diluar anggota POKJA.	38
VI.3. Hambatan Pengembangan Lembaga	40
VI.3.1. Hambatan Internal	40
VI.3.2. Hambatan Eksternal	41
VI.4. Harapan Lembaga Kedepan	42
VI.4.1. Harapan kepada internal lembaga	42
VI.4.2. Harapan kepada konsorsium	43
VI.4.3. Harapan kepada SSFFMP	44
VII. KESEPAKATAN DAN KOMITMEN NGO ANGGOTA POKJA UNTUK TERLIBAT AKTIF DALAM POKJA MSF KABUPATEN PRIORITAS	45
VII.1. Peningkatan Partisipasi NGO dalam Kegiatan POKJA dan MSF	45
VII.2. Format Kesepakatan	46
VII.3. Diskusi - diskusi	47
VIII. SARAN-SARAN DAN REKOMENDASI	56
VIII.1. Saran	56
VIII.2. Rekomendasi	56
IX.LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
IX.1 Lampiran Daftar Peserta	57
IX.2 Lampiran Foto-foto Kegiatan	59

SINGKATAN

BA	Banyu Asin
DAS	Daerah Aliran Sungai
DAMAR	Development and Management of Natural Resources
Dev	Development
IBA	Important Board Area
IDT	Inpres Desa Tertinggal
Ishoma	Istirahat, Sholat, Makan
JAHU	Jaringan Advokasi Hutan
KPB-SOS	Kelompok Pengamat Burung – Spirit of South Sumatera
KTNA	Kelompok Tani Nelayan Andalan
LPH-PEM	Lembaga Pendidikan Hukum dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MSF	Multi Stakeholder Forum
MUBA	Musi Banyu Asin
NGO	Non Government Organization
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
OBC-UK	Oriental Bird Club – United Kingdom
OI	Ogan Ilir
OKI	Ogan Komering Ilir
OWA	Orientasi Wanita dan Anak
PBB	Patriot Bela Bangsa
PLH	Pendidikan Lingkungan Hidup
POKJA	Kelompok Kerja
PPK	Program Pengembangan Kecamatan
PSDA	Pengelolaan Sumber Daya Alam
PT. BAP	PT. Bumi Andalas Permai
PT. BMH	Bumi Mekar Hijau
PUSKOKATARA	Pusat Koordinasi Karya Nyata Sejahtera
RTL	Rencana Tindak Lanjut
SDM	Sumber Daya Manusia
Spc	Specialist
SNRMC-SS	Sustainable Natural Resources Management Consortium of South Sumatera
SPORA	Sentral Pemberdayaan Organisasi Rakyat
SS	South Sumatera
SSFFMP	South Sumatera Forest Fire Management Project
SUMSEL	Sumatera Selatan
Tupoksi	Tugas Pokok dan Fungsi
WALHI	Wahana Lingkungan Hidup
WBH	Wahana Bumi Hijau
YKMP	Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan
YM3	Yayasan Masyarakat Mitra Mandiri
YKMD (Kemasda)	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa
YMD	Yayasan Mitra Pedesaan

KATA PENGANTAR

Laporan Assessment NGO ini merupakan sebuah rekaman proses kegiatan Workshop Pertemuan NGO anggota POKJA yang dilaksanakan di Sekayu, Kayuagung, dan Palembang beberapa saat lalu. Tujuan kegiatan workshop di tiga tempat tersebut antara lain: membangun komitmen kesepahaman dan komunikasi antara anggota POKJA MSF dari unsur NGO/LSM., mengadakan sosialisasi proyek SSFFMP dan sosialisasi keberadaan konsorsium NGO Sumatera Selatan (SNRMC-SS) dalam pengelolaan sumberdaya alam dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan dan tujuan berikutnya adalah melakukan identifikasi (assessment) tentang kondisi, kapasitas, dan kemampuan NGO/LSM baik yang termasuk dalam keanggotaan POKJA MSF Kabupaten Prioritas maupun NGO/LSM diluar anggota POKJA.

Dengan kegiatan workshop ini diharapkan tercapai kesepahaman tentang peran masing-masing pihak, terutama NGO dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan POKJA MSF Kabupaten prioritas. Juga diharapkan teridentifikasi kondisi dan kapasitas lembaga NGO anggota POKJA dan NGO lain yang berencana masuk Konsorsium NGO (SNRMC-SS) sehingga akan memudahkan dalam merumuskan permasalahan dan mencarikan jalan keluarnya dalam bentuk program kerja lembaga, program kerja Konsorsium maupun program kerja POKJA untuk memberikan fasilitasi teknis yang diperlukan. Dengan assessment ini juga diharapkan bisa teridentifikasi kemampuan dan kapasitas tiap lembaga NGO anggota POKJA sehingga bisa terpetakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang sesuai dengan kapasitas dan kondisi lembaga dalam mendukung kelangsungan kegiatan POKJA MSF Kabupaten tersebut.

Workshop dalam rangka membangun komitmen, sosialisasi SSFFMP dan SNRMC-SS dan assessment NGO ini dilakukan dengan metode presentasi konsep, diskusi kelas, kegiatan kerja dalam kelompok, review dokumen dan dokumentasi kegiatan.

Kegiatan assessment ini terlaksana atas kerjasama Bp. Rusdi Z.Ramon (NGO specialist of South Sumatera Forest Fire Management Project - SSFFMP), Multi Stakeholder Forum (MSF) Kabupaten-kabupaten Prioritas (OKI, Muba dan Banyuasin), SNRMC-SS, Yayasan DAMAR, Wahana Bumi Hijau dan NGO-NGO lain anggota POKJA di Muba, OKI, Banyuasin dan Palembang.

Palembang, 24 Juni 2005

Tim Penyusun

I. LATAR BELAKANG

Pada tahap-tahap awal South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP) berjalan, volume kegiatan belum banyak, sehingga keikutsertaan dan pendampingan kegiatan oleh NGO masih terbatas. Seiring berjalannya waktu, kegiatan proyek makin banyak, sehingga diperlukan koordinasi dan fasilitasi NGO lebih luas dan dalam skala yang lebih besar. Semakin banyak NGO yang terlibat, maka semakin dirasa perlu untuk dilakukan Assessment terhadap NGO-NGO yang ada di Sumatera Selatan.

Assessment diperlukan untuk membangun komitmen kesepahaman dan komunikasi terutama dengan NGO-NGO anggota POKJA di tiap Kabupaten Prioritas SSFFMP. Disamping hal diatas, Assessment diperlukan supaya bentuk, jenis dan volume kegiatan yang dilakukan SSFFMP dilapangan bisa sesuai dengan kondisi, kapasitas dan kompetensi tiap lembaga NGO yang mendampingi di lapangan. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya kegiatan Assessment NGO dari sisi keproyekan.

Hal lain yang juga melatarbelakangi dilakukannya Assessment NGO ini adalah adanya kepentingan Konsorsium NGO (SNRMC-SS) untuk memetakan kondisi, kapasitas dan kapabilitas NGO anggotanya sehingga bisa diketahui masing-masing focus kegiatan dan kompetensi tiap lembaga. Hal ini akan memudahkan SNRMC-SS untuk mengetahui potensi dan permasalahan anggota. Potensi yang ada bisa dimanfaatkan untuk sharing sumber daya. Sedangkan permasalahan yang ada dicoba dicarikan solusi pemecahannya melalui program-program pelatihan yang difasilitasi SSFFMP.

Hasil dari kegiatan Assessment NGO, bisa dimanfaatkan SNRMC untuk menyusun program kerja yang menjadi kebutuhan anggota, terutama dalam hal peningkatan kapasitas kelembagaan dan personil (SDM). Sehingga bisa terumuskan program-program training dan fasilitasi yang benar-benar menjadi kebutuhan lembaga anggota SNRMC-SS. Program-program training yang bisa diinisiasi antara lain : training ekonomi rumah tangga, training fasilitator, training pendidikan lingkungan, training analisis dampak lingkungan dan lain-lain kegiatan yang bisa menambah kapasitas dan kapabilitas lembaga dan personil (SDM) anggotanya.

Disamping itu untuk jangka panjang, diharapkan assessment ini juga bisa bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi dan kapasitas NGO-NGO di Sumatera Selatan sehingga bisa dipilih NGO-NGO tertentu yang memiliki kapasitas memadai untuk menjadi focus kegiatan dan fasilitasi teknis SSFFMP sehingga bisa menjamin keberlanjutan program dan kegiatan serta manfaat paska proyek SSFFMP (setelah proyek SSFFMP berakhir).

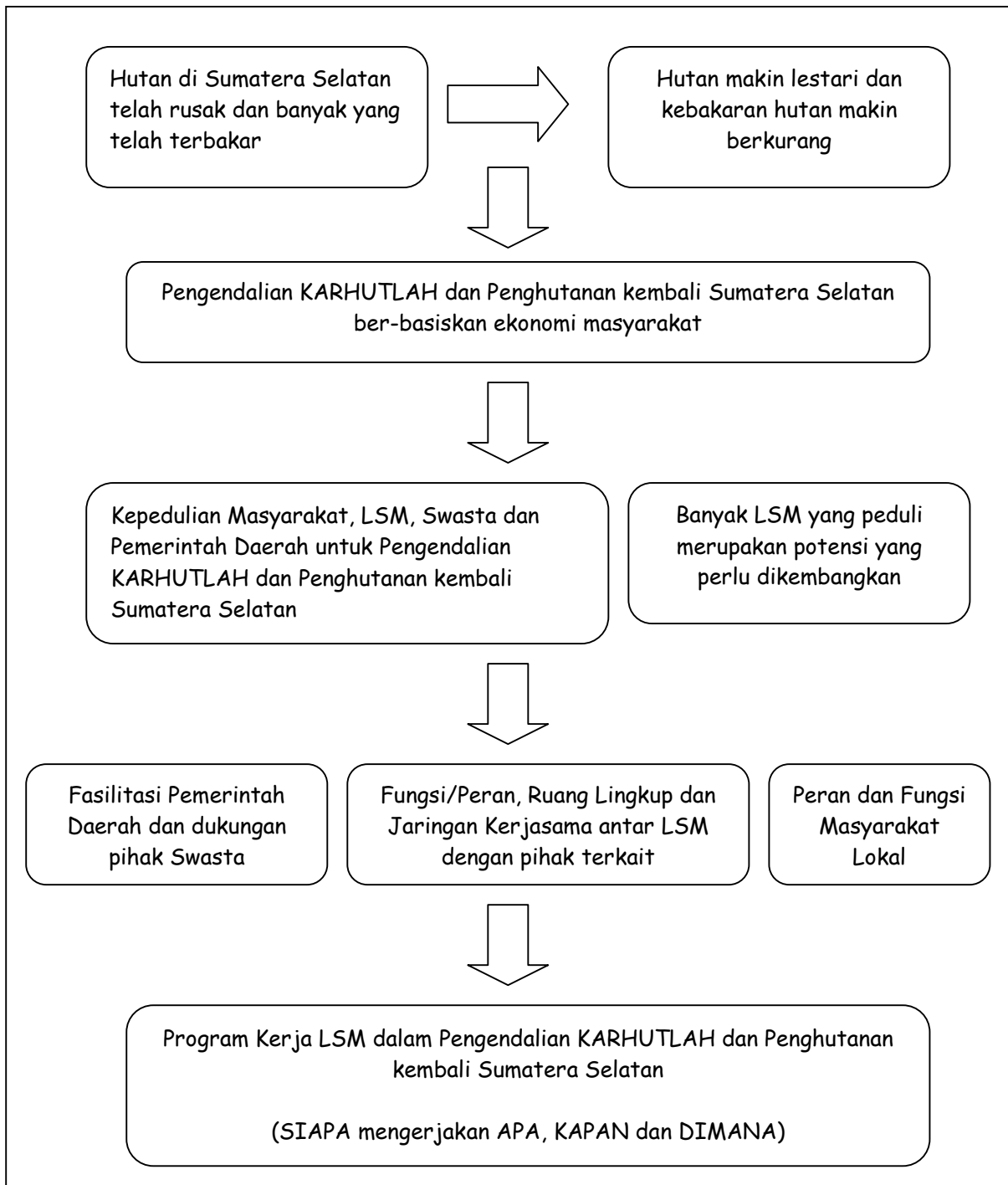
II. JADWAL KEGIATAN

No	JAM	KEGIATAN	PIC
ASSESSMENT PERTAMA (SEKAYU, MUSI BANYUASIN, Kamis 7 April 2005)			
1	09.30 – 10.30	Penjelasan tentang Konsep Proyek dan Keterlibatan LSM dalam POKJA	Yusuf / RZ. Ramon
2	10.30 – 11.30	Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan NGO masa Depan	Rusdi Z. Ramon (NGO Specialist SSFFMP)
3	11.30 – 12.30	Sosialisasi tentang Konsorsium NGO (SNRMC-SS) dan Diskusi	Adiosyafri (Sekjen SNRMC-SS)
4	12.30 – 14.00	Kerja Kelompok tentang Assessment NGO (identifikasi kondisi dan penilaian thd Capacity NGO/anggota POKJA)	Ah. Zaenal Fanani (Site Coordinator DAMAR Palembang)
5	14.00 – 15.00	Membuat Kesepakatan dan Komitmen masing-masing anggota POKJA/NGO (tanda tangan)	Sekretariat MSF Kabupaten Musi Banyuasin
ASSESSMENT KEDUA (KAYUAGUNG, OGAN KOMERING ILIR, Rabu 27 April 2005)			
1	09.00 – 10.00	Penjelasan tentang Konsep Proyek dan Keterlibatan LSM dalam POKJA	Hasan Sulaiman / Rusdi Z. Ramon
2	10.00 – 11.00	Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan NGO masa Depan	Rusdi Z. Ramon (NGO Specialist SSFFMP)
3	11.00 – 12.00	Sosialisasi tentang Konsorsium NGO (SNRMC-SS) dan Diskusi	Adiosyafri (Sekjen SNRMC-SS)
4	12.00 – 14.00	Kerja Kelompok tentang Assessment NGO (identifikasi kondisi dan penilaian thd Capacity NGO/anggota POKJA)	Ah. Zaenal Fanani (Site Coordinator DAMAR Palembang)
5	14.00 – 15.00	Membuat Kesepakatan dan Komitmen masing-masing anggota POKJA/NGO (tanda tangan)	Sekretariat MSF Kabupaten OKI
ASSESSMENT KETIGA (PALEMBANG, 25 Mei 2005) + Presentasi Hasil Studi Banding			
1	09.00 – 09.45	Pembukaan dan Pengarahan	NGO Spvsr- Zaen Hasanah
2	09.45 – 10.00	Penjelasan Tujuan dan Agenda Lokakarya	Moderator
3	10.00 – 10.15	Progress Konsorsium	Adiosyafri
4	10.15 – 10.45	Strategi Prinsip Pengembangan/ Kemandirian NGO	NGO Dev. Specialist Rusdi Z. Ramon
5	10.45 – 11.30	Presentasi Hasil Studi Banding Kemandirian NGO	Ah. Zaenal Fanani (DAMAR site coordinator)
6	11.30 – 12.30	Klarifikasi, Diskusi dan Saran-saran	Moderator
7	12.30 – 13.30	BREAK - ISHOMA	Panitia
8	13.30 – 15.30	Identifikasi dan Assessment NGO	Ah. Zaenal Fanani + Adiosyafri
9	15.30 – 16.00	Kesimpulan, Saran-saran dan Rekomendasi	Moderator
10	16.00	Penutupan Lokakarya	Moderator

III. KONSEP SSFFMP DALAM PENGELOLAAN LAHAN DAN SUMBERDAYA HUTAN YANG RASIONAL DAN BERKELANJUTAN BERBASISKAN MASYARAKAT

III.1. Pendekatan SSFFMP

Alur Pemikiran



(Sumber : Rusdi Z Ramon, SSFFMP, NGO Dev Spc,09-2003)

Konsep yang digunakan South Sumatera Forest Fire Management Project(SSFFMP) dalam mewujudkan Pengelolaan Lahan dan Sumberdaya Hutan yang Rasional dan Berkelanjutan adalah dengan pendekatan pengelolaan yang berbasis masyarakat. Artinya masyarakat akan dilibatkan secara penuh dalam kegiatan project mulai dari tahap perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi.

Kondisi hutan dan sumberdaya alam di Sumatera Selatan yang sudah rusak oleh kebakaran dicoba diperbaiki dengan mengurangi kegiatan yang berpotensi menimbulkan api. Mengingat kegiatan yang berpotensi menimbulkan api disamping kegiatan-kegiatan sector perusahaan swasta adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Dengan diperolehnya sumber ekonomi dari kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat (CD) dan aktivitas ekonomi lainnya, maka kegiatan tradisional yang selama ini berpotensi api (Sonor, mencari ikan dll) akan bisa berkurang. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan partisipasi dan dukungan dari multi pihak, antara lain pemerintah, perusahaan swasta/investor, NGO, Perguruan Tinggi, dan masyarakat secara langsung. Sehingga bisa terumuskan program bersama yang melibatkan semua pihak. Oleh karena untuk kejelasan tugas, perlu dirumuskan pembagian peran dari tiap pihak yang terlibat. SIAPA mengerjakan APA, KAPAN dan DIMANA.

III.2. Teknik yang digunakan

Output yang diharapkan dari kegiatan yang akan dilakukan adalah berupa meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan dan lahan dari bahaya kebakaran. Oleh karena itu 3 point yang menjadi focus tujuan antara lain:

- a. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
- b. Pengelolaan Lingkungan Hutan dan Lahan secara Terpadu
- c. Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Lestari dan Berkelanjutan

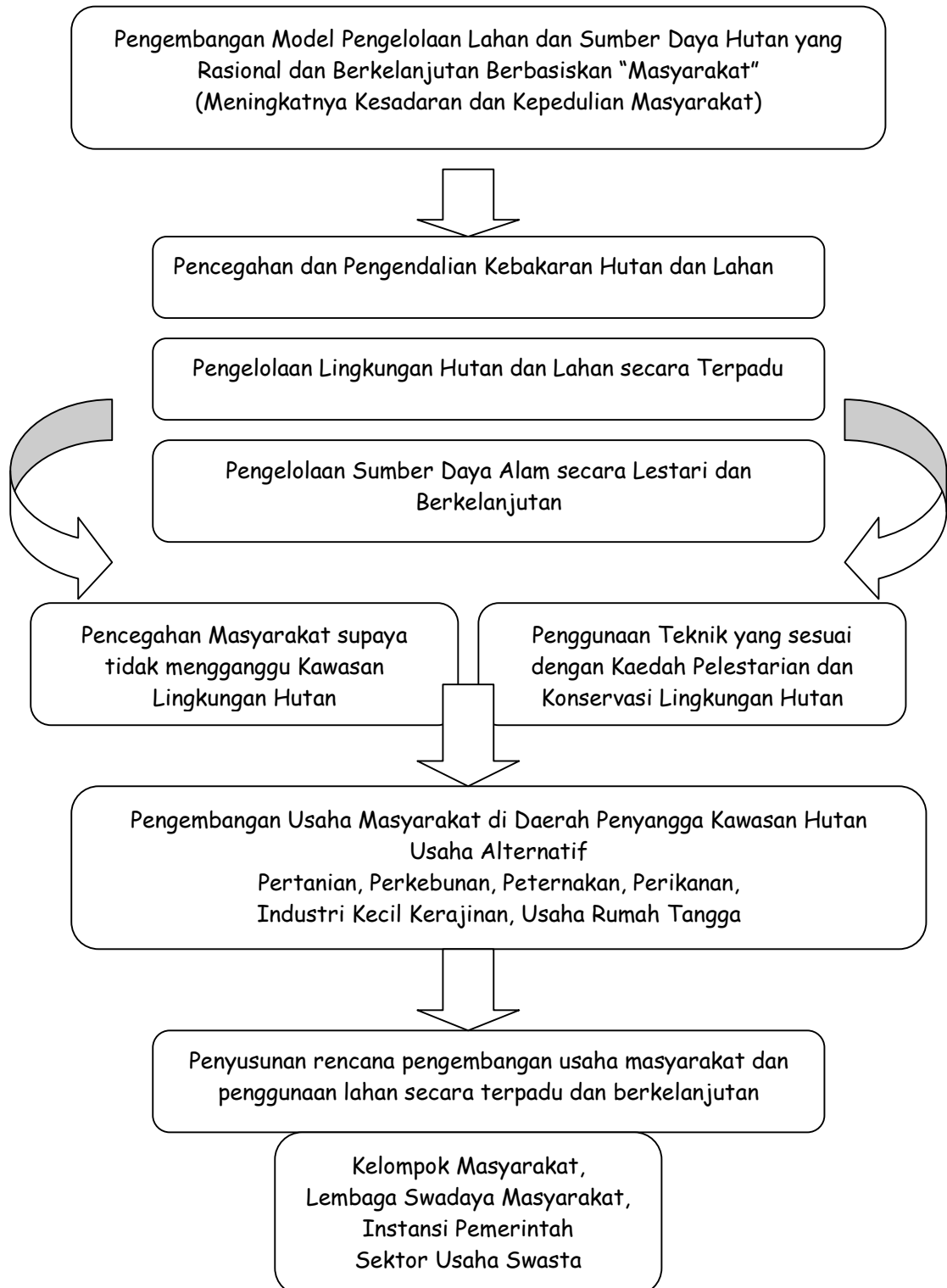
Untuk mencapai itu diperlukan teknik yang sesuai dengan kaidah pelestarian dan konservasi lingkungan dan usaha mencegah masyarakat untuk mengganggu lingkungan kawasan hutan. Langkah yang ditempuh adalah dengan Pengembangan Usaha Masyarakat di Daerah Penyangga Kawasan Hutan atau masyarakat di daerah sekitar hutan. Terutama pada daerah-daerah yang berbatasan langsung dengan kawasan semak belukar dan gambut yang mudah terbakar.

Usaha-usaha yang bisa dikembangkan antara lain usaha Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Industri Kecil Kerajinan, dan Usaha Rumah Tangga.

III.3 . Stakeholder yang terlibat

Sebagaimana dalam diagram diatas, stakeholder yang terlibat bersifat multi pihak, antara lain : Kelompok Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dinas/Instansi Pemerintah dan Sektor Dunia Usaha /Swasta.

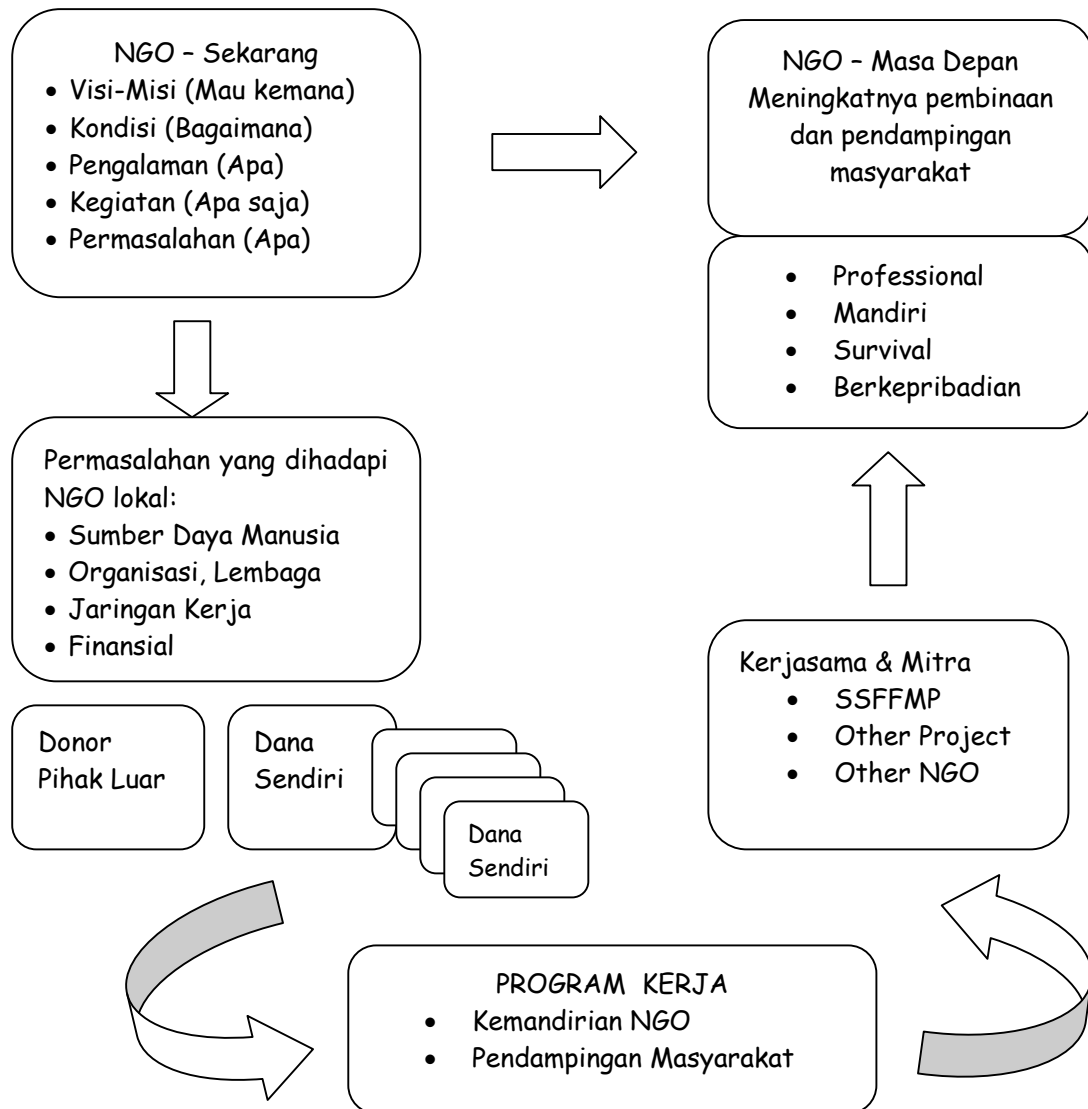
SSFFMP



(Sumber : Rusdi Z Ramon, SSFFMP, NGO Dev Spc,09-2003)

IV. PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM PENGEMBANGAN NGO MASA DEPAN

STRATEGI PENGEMBANGAN NGO (Sumber: Rusdi Z Ramon, SSFFMP, NGO Dev Spc,09-2003)



Secara umum, strategi untuk mengembangkan NGO masa depan harus didahului dengan memetakan kondisi NGO sekarang (existing conditions) Visi-Misi (Mau kemana), Kondisi (Bagaimana), Pengalaman (Apa), Kegiatan (Apa saja), dan Permasalahannya (Apa). Untuk permasalahan, harus dirumuskan dan didaftar permasalahan yang dihadapi NGO-NGO lokal (Sumberdaya Manusia, Manajemen organisasi, Jaringan kerja, Finansial dll). Untuk mengatasi permasalahan finansial, bisa dimulai dengan inisiasi kegiatan yang bisa menghasilkan dana sendiri dengan pembentukan sayap ekonomi dan mencari lembaga donor. Dua hal diatas diperkuat lagi dengan membangun kerja sama dengan lembaga mitra. Sehingga cita-cita ideal untuk membentuk lembaga yang profesional, mandiri, survive dan berkepribadian dengan tujuan akhir berupa Kemandirian NGO dan pendampingan kepada masyarakat yang meningkat akan tercapai.

IV.1. Kondisi Lembaga NGO saat ini.

Kondisi NGO-NGO di Sumatera Selatan sangat bervariasi. Ada yang sudah berpengalaman dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang tidak hanya bersifat lokal, melainkan juga dengan jaringan kerja NGO-NGO nasional, ada yang berpengalaman dengan kegiatan-kegiatan di tingkat propinsi dan kabupaten/ kota, sebagian NGO baru berbenah diri, sebagian yang lain baru berupaya merumuskan visi dan misi dan ada juga sebagian yang sekedar berupa klaim “eksistensi”.

NGO yang sekedar klaim “eksistensi” ini, dimaksudkan sebagai perorangan yang mengklaim aktivis suatu organisasi yang sebenarnya tidak mempunyai lembaga/organisasi NGO sendiri ataupun afiliasi. Perorangan ini mengklaim aktif di organisasi “sana” dan juga anggota di organisasi “sini” dengan motivasi hanya sekedar untuk mencari keuntungan pribadi, padahal setelah dikonfirmasi pada lembaga yang bersangkutan ternyata diingkari.

IV.2. Permasalahan yang dihadapi (SDM, Organisasi/kelembagaan, Jaringan kerja, Financial).

Sumberdaya Manusia (SDM) merupakan salah satu permasalahan bagi NGO-NGO di Sumatera Selatan. Ada kecenderungan bahwa kapasitas SDM di internal organisasi masih mempunyai beda yang sangat tinggi. Gradasi kapasitas antara ketua/direktur organisasi dengan staf dibawahnya terlalu mencolok, sehingga pemimpin sangat dominan pengaruhnya terhadap organisasi. Dampak negatifnya, organisasi tidak bisa berkembang dengan dinamis, dan jika ketua organisasi berganti, maka akan besar pengaruhnya dan membahayakan kelangsungan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dan mekanisme manajemen kelembagaan di internal organisasi belum terbangun dengan baik. Masalah lainnya adalah masalah Financial. Masalah ini merupakan masalah dominan yang dihadapi atau setidaknya-tidaknya dominan diakui sebagai masalah terbesar yang dihadapi oleh NGO-NGO di Sumatera Selatan. Hal ini tercermin dari aktivitas dan volume kegiatan dari lembaga dan kontribusi lembaga terhadap tingkat kesejahteraan personilnya yang sangat kecil. Sebagian NGO belum memberikan gaji kepada aktivis dan stafnya dengan memadai, bahkan sebagian besar memang tidak memberikan gaji, dan mengandalkan aktivitas lembaga secara voluntary.

Masalah yang tidak kalah penting adalah networking. Sebagian NGO-NGO yang besar dan berkedudukan di Palembang sudah memiliki jaringan kerja ditingkat nasional. Sebagian NGO yang berada di Kabupaten sudah memiliki jaringan kerja di tingkat kabupaten dan propinsi. Sebagian kecil saja NGO ditingkat Kabupaten yang hanya bermain di tingkat lokal (kabupaten dan kota) saja.

IV.3. Program Kerja

Secara umum program kerja dan fokus kegiatan NGO di Sumatera Selatan dibagi dalam 3 tema besar, yaitu **Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup** (*Konservasi alam/lingkungan hidup, Pengamatan Burung, Eco tourism dll*), **Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat** (*Community Development, Mikro Kredit, Peternakan sapi/kambing/ayam, pertanian, kerajinan dan ekonomi rumah tangga dan perdagangan*) dan **Sosial Budaya** (*Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Orientasi wanita dan anak/Gender, Anak Jalanan, Pendidikan Hukum, dll*). Tema-tema turunan yang digarap lebih bervariasi mulai dari Pendidikan Lingkungan, Sumberdaya hutan dan lahan, Konservasi tanah dan air,

Konservasi satwa, Pengamatan burung, , Pendampingan masyarakat, Advokasi masyarakat, Advokasi kebijakan, Hukum, Hak Asasi Manusia, Demokrasi, Anak Jalanan, Isu Wanita dan Anak, Perburuhan dan Buruh migran, Narkoba, Aids dan lain-lain.

Sebagian lembaga memperjuangkan satu atau beberapa tema dan fokus kegiatan, sedangkan sebagian yang lain memfokuskan dirinya hanya pada satu isu spesifik yang menjadi minat dan keahliannya (misalnya Kelompok Pengamat Burung – Spirit of South Sumatera yang memfokuskan diri pada pemantauan dan persebaran burung migran di Sumatera Selatan).

IV.4. Prinsip-prinsip Pengembangan NGO Masa Depan

Untuk pengembangan NGO masa depan, antara lain diperlukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip Professional
Prinsip professional, maksudnya dalam melaksanakan kegiatan harus menekankan profesionalitas, baik dalam hal kualitas, disiplin, dan penghargaan yang tinggi akan waktu.
- b. Mandiri
Dalam melaksanakan kegiatan hendaknya bertumpu pada kemandirian lembaga, dalam artian tidak tergantung kepada pihak lain, baik dalam hal financial maupun pengambilan keputusan. Lebih baik jika sudah diarahkan kepada pembentukan sayap usaha untuk mendukung kemandirian lembaga. Mandiri disini tidak dimaksudkan sebagai lembaga yang berjalan sendiri dan tidak mau berhubungan dengan pihak lain, melainkan mandiri dalam sikap dan financial dengan tetap menjalin networking dengan pihak-pihak lain.
- c. Survival
NGO masa depan hendaknya bisa survive dalam menghidupi lembaga dalam jangka panjang.
- d. Berkepribadian
NGO masa depan diharapkan mempunyai karakter yang kuat dan baik serta berkepribadian. Karakter yang kuat dalam pemberdayaan dan advokasi masyarakat dengan perjuangan yang murni tanpa diikuti oleh interest-interest negative dan tekanan-tekanan pada pihak lain dengan pamrih tertentu. NGO masa depan diharapkan juga membangun kegiatan yang sifatnya sinergis dan saling menguntungkan dengan model-model kemitraan.

V. SOSIALISASI KONSORSIUM NGO SUMATERA SELATAN (SNRMC-SS)

V.1. Latar Belakang Konsorsium NGO (SNRMC-SS)

Sejalan dengan perkembangan manusia dan pelaksanaan pembangunan yang sangat tergantung pada sumber daya alam, yang dewasa ini kondisinya sangat kritis dan jika dibiarkan maka dimasa mendatang akan mengalami permasalahan yang semakin kompleks. Degradasi kualitas dan kualitas sumber daya alam serta kompleksnya permasalahan, sebagai akibat dari pola pemanfaatan dan pengelolaan yang tanpa memperhatikan keseimbangan ekologis, aspek keberlanjutan dan keadilan bagi semua makhluk untuk mendapatkan hak hidup yang layak dan berdaulat terhadap sumberdaya alam yang dimiliki. Dalam mensikapi berbagai persoalan yang ada sekarang ini dan akan terjadi dimasa yang akan datang, maka kalangan organisasi non pemerintah dituntut untuk berperan baik secara organisasi maupun secara individu. Untuk itulah beberapa lembaga dan individu pada tanggal 11 Mei 2004 bersepakat dan berkomitmen untuk mendirikan Konsorsium yang bernama Sustainable Natural Resources Management Consortium of South Sumatera (SNRMC-SS).

V.2. Tujuan Pembentukan Konsorsium NGO (SNRMC-SS)

Tujuan Pembentukan Konsorsium NGO ini antara lain:

1. Menghimpun partisipasi aktif dari semua kalangan NGO's dan pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keahlian anggota dan pihak terkait sehingga dapat berkontribusi secara aktif dan mandiri dalam pengelolaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.
3. Membantu dan mengkoordinasikan program pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam anggota kepada pihak-pihak terkait (pemerintah, perusahaan, perguruan tinggi, dan penyandang dana).
4. Memberikan masukan dan sumbang saran secara proaktif dalam perumusan kebijakan pembangunan nasional dan daerah untuk pengelolaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.
5. Menghimpun semua potensi dan kekayaan sumber daya alam sebagai sentral basis data yang dapat diakses oleh anggota dan public untuk pengelolaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan di Sumatera Selatan.

V.3. Visi dan Misi Konsorsium NGO (SNRMC-SS)

Visi : Menciptakan pengelolaan sumberdaya alam yang adil dan berkelanjutan menuju tatanan masyarakat yang harmonis, demokratis, mandiri serta memiliki kedaulatan atas pengelolaan sumber daya alam baik untuk generasinya maupun generasi yang akan datang.

Misi : Mengupayakan peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam di Sumatera Selatan melalui program pengkajian dan perumusan kebijakan, pemberdayaan masyarakat, riset dan desiminasi informasi serta peningkatan kapasitas anggota menuju kemandirian.

V.4. Tahapan pembentukan Konsorsium NGO (SNRMC-SS)

Secara umum, awal mula pembentukan Konsorsium NGO dimulai dari pertemuan-pertemuan informal antar NGO yang aktif memfasilitasi kegiatan South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP). Pertemuan-pertemuan awal ini dihadiri oleh beberapa NGO, antara lain : LPH-PEM, WALHI Sumsel, DAMAR Palembang, Wahana Bumi Hijau, Perserikatan Orientasi Wanita dan Anak, Kelompok Pengamat Burung Spirit Of South Sumatera, dan Jaringan Advokasi Hutan/GMKSS. Lembaga-lembaga inilah yang menginisiasi untuk membentuk Suatu Konsorsium NGO dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam. Oleh karena itulah, pada saat-saat awal Konsorsium ini bernama Konsorsium PSDA. Inisiasi awal ini juga dibantu oleh Bp. Faisal Djalal dan Bp. Rusdi Z. Ramon. Dengan berjalannya waktu, Konsorsium PSDA ini mengalami beberapa kali penyesuaian nama sebelum akhirnya menjadi Sustainable Natural Resources Management Consortium of South Sumatera (SNRMC-SS). Nama-nama yang sempat berkembang antara lain : Natural Resources Management Consortium (NRMC), dan Natural Resources Development Consortium (NRDC).

Secara umum tahapan-tahapan yang dilalui antara lain:

- Awal April dimulai serangkaian pertemuan beberapa NGO lokal untuk membahas beberapa isu yang diharapkan bisa digagas dan diperjuangkan bersama. Isu yang beberapa hari terakhir hangat adalah tentang pengelolaan sumberdaya alam, terutama isu-isu tentang kebakaran hutan dan lahan dan isu-isu bencana banjir pada musim kemarau.
- Tgl 5 Mei 2004, beberapa NGO (Walhi, OWA, LPH-PEM, WBH, DAMAR, GMKSS, KPB-SOS dan SSFFMP/Bp.. Ramon), mengadakan pertemuan di SSFFMP dengan agenda: 1. Wacana tentang pengelolaan kebakaran hutan/lahan di Sumatera Selatan. 2. Peranan strategis NGO dan stakeholder terkait.
Point-point hasil pertemuan:
 - Kebakaran hutan/lahan merupakan permasalahan bersama, oleh karena itu harus menjadi tanggungjawab bersama dalam menanggulangnya. Peranan multipihak harus mulai dibangun.
 - NGO sebagai lembaga independent harus memosisikan diri sebagai pihak yang kritis dan memiliki konsep yang jelas dalam mengembangkan isu-isu pengelolaan sumberdaya alam/hutan yang lestari.
 - Dihasilkan rekomendasi berupa tindak lanjut pertemuan yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2004 di SSFFMP. (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 7 Mei (Walhi, LPH – PEM, DAMAR, WBH, KPB-SOS, GMKSS, OWA dan SSFFMP) mengadakan pertemuan kembali dengan agenda: Wacana pembentukan wadah bersama sebagai media pembelajaran dan informasi NGOs di Sumatera Selatan dalam pengelolaan SDA yang lestari, khususnya tentang isu pengelolaan kebakaran hutan.
Point-point bahasan:
 - Dirasakan merupakan kebutuhan bersama untuk menghimpun dan memediasi NGOs untuk kemajuan pergerakan.
 - NGOs di Sumsel sudah sering bekerjasama dalam berbagai kegiatan dan gerakan bersama , tetapi dirasa masih bersifat sporadis dan berdasarkan isu-isu tertentu saja.
 - Diharapkan kedepan, NGOs di Sumsel , terutama yang memiliki visi dan misi yang sama untuk menghimpun langkah bersama dalam suatu wadah bersama (aliansi,

konsorsium, perhimpunan atau lain-lain) untuk kepentingan keberlanjutan dalam mengemas dan membangun isu.

- Wadah bersama tersebut hendaknya bisa memfasilitasi dalam pembangunan kapasitas anggotanya, mensikapi isu-isu besar bersama, memediasi kebutuhan anggota dan memperluas kesempatan bagi setiap anggotanya untuk berkembang dan mandiri.
- Dihasilkan rekomendasi untuk pembentukan "Konsorsium Pengelolaan Hutan Berkelanjutan" di Sumatera Selatan. Direkomendasikan pula untuk dibentuk badan perumus konstitusi (7 lembaga NGO- Walhi, LPH – PEM, DAMAR, WBH, KPB-SOS, GMKSS, OWA) untuk merumuskan semacam Statuta Lembaga. Direkomendasikan juga untuk dilakukan pertemuan lanjutan tgl 11 Mei 2004 tidak saja di kantor SSFFMP, tetapi juga di kantor-kantor NGO secara bergiliran, dimulai di LPH-PEM.
(*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 11 Mei 2004, lembaga-lembaga inisiator (LPH-PEM, WALHI Sumsel, DAMAR Palembang, Wahana Bumi Hijau, Perserikatan Orientasi Wanita dan Anak, Kelompok Pengamat Burung Spirit Of South Sumatera, dan Jaringan Advokasi Hutan) dalam serangkaian diskusinya sejak awal tahun 2004 (Bulan April dan Mei), sepakat mendirikan Konsorsium PSDA Berkelanjutan Sumatera Selatan. Dilanjutkan dengan pembahasan draft statuta konsorsium yang disusun oleh tim perumus.
Point-point bahasan yang lain:
 - Pada kesempatan ini juga dibahas tentang rencana jangka pendek konsorsium, kedudukan sekretariat dan rencana launching lembaga konsorsium kepada publik.
 - Sebelum dilakukan launching, diperlukan adanya masukan-masukan konstruktif dari berbagai pihak (NGO-NGO di kabupaten, pemerintah, perguruan tinggi dll). Untuk mengakomodasi hal tersebut maka akan dilakukan Workshop di tingkat Propinsi.
 - Sekretariat konsorsium akan difasilitasi oleh Dinas Kehutanan Propinsi dengan meminjamkan pemakaian salah satu ruangan di kompleks Dinas Kehutanan Propinsi di Jl. Jend. Sudirman Km 3,5. Sedangkan kebutuhan perlengkapan kantor disanggupi akan difasilitasi oleh SSFFMP. (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Kesepakatan yang ada tersebut diikuti dengan serangkaian pertemuan intensif para wakil lembaga inisiator dengan difasilitasi oleh Bp. Faisal Djalal untuk merumuskan Nama Konsorsium, Visi dan Misinya, Draft Statuta Organisasi, Pembahasan dan Perbaikan Statuta Organisasi dan serangkaian pertemuan koordinasi lain yang diperlukan dalam pembentukan suatu lembaga sebagai wadah bersama baru.
- Pertemuan-pertemuan intensif ini antara lain diikuti oleh : Tunggul Butar-butar (SSFFMP), Ahmad Samodra, SH, Candra Desferly, SH dan Masrun Zawawi, SH (LPH PEM), Aidil Fitri dan Untung (WALHI Sumsel), Adiosyafri, S.Si dan Dedy Permana, S.Si (WBH), Ah. Zaenal Fanani, S.Hut dan Indra Sofyan, S.Hut (DAMAR), Ade Indriyani dan Rebeka (OWA), Muhammad Iqbal S.Si dan Prasetyo Widodo, S.Si (KPB-SOS), Iwan Wahyudi (JAHU), Muara Laut Tarigan (GC) dan lain-lain.
- Pembahasan nama sempat dilakukan beberapa kali dengan beberapa alternatif nama diusulkan para peserta, al: Natural Resources Management Consortium (NRMC), Natural Resources Development Consortium (NRDC), Environment Development Consortium (EDC), Environment Management Consortium (EMC) dan lain-lain. Setelah melalui pembahasan yang lama dengan berbagai argumentasi masing-masing, akhirnya disepakati sebuah nama yaitu : ***Natural Resources Management Consortium (NRMC)***.

- Seiring dengan berjalannya waktu, beberapa pihak mengusulkan untuk dilakukan penambahan kata “*Sustainable*” di depan nama *Natural Resources Management Consortium (NRMC)*, dengan argumentasi untuk menambahkan penekanan pada pengelolaan sumberdaya yang lestari, dan menambahkan kata “*South Sumatera*” di akhir nama untuk menekankan wilayah kerja. Sehingga akhirnya nama Konsorsium Pengelolaan Sumber Daya Alam NGO-NGO yang ada di Sumatera Selatan menjadi “*Sustainable Natural Resources Management Consortium of South Sumatera (SNRMC-SS)*”.
- Tgl 26 Mei 2004, dilakukan review dan pembahasan struktur organisasi, setelah review dilakukan pemilihan dan pengangkatan Badan Pengurus untuk Periode Pertama kepengurusan Konsorsium PSDA Berkelanjutan Sumatera Selatan. Susunan pengurus SNRMC-SS yang pertama kali terbentuk terdiri dari :

Sekjen	: Adiosyafri, S.Si
Deputi Program	: Ahmad Samodra, SH (koordinator) Prasetyo Widodo, S.Si (anggota)
Deputi Penelitian dan Pengembangan	: Iwan Wahyudi (koordinator)
Deputi Keuangan	: Ade Indriyani
Deputi Kampanye dan Jaringan	: Untung Saputra (koordinator) Muara Laut Tarigan A.Md (anggota)
Staff Kesekretariatan	: Anita

 Disepakati untuk dilakukan pertemuan lanjutan tgl 1 Juni 2004.
- Tgl 1 Juni 2004, (Walhi, LPH – PEM, WBH, KPB-SOS, GMKSS, OWA, Yayasan Lestari, Green Community dan konsultan SSFFMP /Bp. Faisal Djalal) dilakukan pertemuan lanjutan. Dalam pertemuan ini didiskusikan berbagai permasalahan pengembangan organisasi konsorsiumj, pembagian peran yang jelas, serta evaluasi kemajuan yang dicapai. Juga dibicarakan tentang kebutuhan anggota konsorsium untuk membangun kapasitasnya, sebagai masukan dalam membuat rencana program konsorsium. (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 7 Juni 2004, (Walhi, LPH – PEM, WBH, KPB-SOS, GMKSS, OWA, Yayasan Lestari, Green Community dan konsultan SSFFMP /Bp. Faisal Djalal). Dilakukan pertemuan untuk sharing pengalaman tentang teknik memfasilitasi. Diharapkan di tingkat Kabupaten ada simpul jaringan /Konsorsium yang dikoordinatori oleh anggotanya di Kabupaten. Pada kesempatan ini juga dijadwalkan untuk sharing ide dan sosialisasi awal Konsorsium dg jadwal sebagai berikut:

Muba	: 8-9 Juni 2004,
Banyuasin	: 10 Juni 2004 dan
OKI/OI	tgl 11 Juni 2004.
- Pada kesempatan ini disepakati pula untuk dilakukan pertemuan lanjutan tanggal 12 Juni 2004 di SSFFMP untuk pembahasan hasil sosialisasi. (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 12 Juni 2004 (Walhi, LPH – PEM, WBH, KPB-SOS, GMKSS, OWA, Yayasan Lestari, Green Community dan konsultan SSFFMP /Bp. Faisal Djalal) melakukan pertemuan lanjutan dengan agenda:
 - Review hasil sosialisasi konsorsium
 - Hasil review menunjukkan bahwa bahwa kawan-kawan NGO di Kabupaten sangat mendukung keberadaan Konsorsium dan siap membantu memberikan masukan untuk

efektivitas kinerja konsorsium.

- Konsorsium sebagai wadah bersama bagi anggotanya diharapkan memiliki peranan an action yang jelas serta terarah dalam memfasilitasi anggotanya.
- Hutan merupakan salah satu isu yang harus dikembangkan oleh konsorsium.
- Keberadaan anggota yang akan terlibat tentu tidak terbatas pada isu- hutan saja, melainkan juga isu-isu sumber daya alam pada umumnya. Jika konsorsium nanti dinamakan dengan "Konsorsium Pembangunan Hutan secara berkelanjutan" maka dikuatirkan hanya akan mempersempit gerak dari konsorsium itu sendiri. Untuk dikembangkan kearah yang lebih luas SDM Konsorsium sangat memadai. Serta permasalahan utama yang dihadapi Sumsel adalah tentang pengelolaan SDA; ketidakmampuan, ketidakjelasan arah dalam pengelolaan SDA di Sumsel merupakan akar permasalahan sosial dan ekologi bagi keberlanjutan generasi yang akan datang. Sehingga Konsorsium ini diharapkan untuk diarahkan dalam konteks yang lebih luas, yaitu: "Konsorsium Pengelolaan SDA yang berkelanjutan". (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 9 – 11 Juni 2004, dilakukan perencanaan awal rencana workshop tingkat Propinsi untuk menerima masukan penyempurnaan konstitusi kelembagaan dan menyusun rencana kerja Konsorsium PSDA. (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 24 Juni 2004 (Walhi, DAMAR, LPH – PEM, WBH, KPB-SOS, GMKSS, OWA, Green Community dan YM3).
Dalam pertemuan ini dilakukan pembahasan beberapa point sebagai berikut:
 - Pembahasan dan pembenahan statuta Konsorsium.
 - Pembahasan program kerja dan masukan yang lebih banyak dan konstruktif terhadap statuta diharapkan akan banyak diperoleh dari forum workshop
 - Statuta yang telah dirancang dan telah diberi masukan oleh teman-teman NGO Kabupaten merupakan bagian dari keputusan bersama (partisipatif). Masukan yang konstruktif dalam pembenahan Statuta yang dilakukan dalam workshop adalah dalam rangka memperkaya kajian dan diharapkan tidak merubah substansi isi dari statuta.
- Workshop akan dilakukan dalam 2 hari dengan tema "Penyusunan Mekanisme Kerja dan Kelembagaan Konsorsium", pada awal agustus 2004 dengan peserta dari kalangan NGO Propinsi, NGO Kabupaten dan instansi/ individu yang tertarik dan komit dalam pengelolaan SDA di Sumsel. (*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 1, 11 dan 22 Juli (Walhi, LPH-PEM, WBH, DAMAR, OWA, GMKSS, KPB-SOS, YM3, YMP, Green Community, YKMP) melakukan sosialisasi dan perencanaan Workshop tingkat propinsi. Point-point yang juga dibahas antara lain:
 - Kesepakatan tentang waktu penyelenggaraan Workshop di Tingkat Propinsi yang akan dilakukan tgl 5/6 Agustus 2004 di Training Room SSFFMP.
 - Dilakukan perencanaan lebih detil tentang kegiatan workshop.(*sumber: laporan kemajuan konsorsium*).
- Tgl 5 – 6 Agustus 2004, dilakukan kegiatan workshop tingkat Propinsi untuk menerima masukan penyempurnaan konstitusi kelembagaan dan menyusun rencana kerja Konsorsium PSDA, yang dihadiri ± 17 NGO's antara lain : Wetland International – Indonesia Programme, LPH-PEM, WALHI Sumsel, DAMAR Palembang, Wahana Bumi Hijau, Perserikatan Orientasi Wanita dan Anak, Kelompok Pengamat Burung Spirit Of South Sumatera, Jaringan Advokasi Hutan/GMKSS, YKMP, Puskokatara Muba, Gema

Sriwijaya, Green Community of South Sumatera, Kemasda, Yayasan Spora, YM3, Yayasan Mitra Pedesaan dan Yayasan Masyarakat Pesisir (YMP) Sumatera.

- Tgl 11 Januari 2005, Konsorsium PSDA di resmikan badan hukumnya dengan nama Sustainable Natural Resources Management Consortium of South Sumatera (SNRMC-SS), dengan akta No. 23 Notaris Thamrin, SH, di Palembang.
- Tgl 14 Februari Badan Pengurus melakukan pertemuan sehari dengan anggota dan calon anggota dalam mensosialisasikan dan menerima masukan program kerja yang akan diorganisir oleh Badan Pengurus Periode 2005.

V.5. Perkembangan Konsorsium NGO (SNRMC-SS).

Dengan berjalannya waktu, anggota Konsorsium NGO (SNRMC-SS) bertambah terus, hingga saat ini mencapai ± 25 lembaga NGO di Sumatera Selatan (termasuk yang berada di tingkat Kabupaten). Anggota konsorsium NGO ada yang menjadi anggota POKJA di Kabupaten Prioritas (OKI, MUBA dan Banyuasin) Kegiatan South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP). Ada juga di Kabupaten lain misalnya Ogan Ilir (OI).

V.5.1. Anggota Konsorsium NGO (SNRMC-SS)

Daftar Anggota Konsorsium NGO saat ini (sd tgl 1 Juli 2005) adalah sebagai berikut :

No	NAMA LEMBAGA NGO	ALAMAT & KONTAK PERSON (KP)
1	Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP)	Jl. Muhajir II No. 101 Rt Ds VII Indralaya – Ogan Ilir 30662 Telp/fax. 0711-580403 email: ykmp_plg@yahoo.com KP : Naziri Burhiah
2	Yayasan Masyarakat Mitra Mandiri (YM3)	Jl. Krio Johar No. 52/I Pajar Bulan Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir 30664 Telp. 0712-360228 email: ym3_ss@yahoo.com . KP : Helmi Nawawi
3	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (YKMD)	Jl. Pesantren No 210/II Seribandung Tg Batu Kab. Ogan Ilir 30664 P.O. Box 1455 Palembang 3000 Telp/fax: 0712-360143 email: kemasdaplg@yahoo.com atau xyla@sctvnews.com . KP : Nurnajati (081532765663)
4	Yayasan DAMAR Palembang	Serumpun Indah F2 No 14 Indralaya Ogan Ilir 30662. email : damarpalembang@yahoo.com , azfanan@yahoo.com . KP : Ah. Zaenal Fanani (o8197890514), Kiki Marzuki (08153809365), Indra (081314588121)
5	Jaringan Advokasi Hutan dan SDA	Jl. Puncak SekuningNo. 4A Bukit Besar Palembang Telp 0711-353516 email : jahuu_ss@yahoo.com . KP Iwan Wahyudi/Ibenk (081367097176)
6	Green Community of South Sumatera	Jl. Amphibi Komplek Sintraman Jaya Blok B No. 3 Sekip Ujung email: guntur_68@yahoo.com . Kontak Person : Adonk (08127353592)
7	Wahana Bumi Hijau	Jl. Cut Nya' Dien No 16 Rt 40/1430 ilir Kec. Ilirbarat II Palembang Telp 718101 email dp_wbh@yahoo.com Kontak Person: Dedi (08127835776), Adios (081367312929), Lino
8	Yayasan Mitra Pedesaan	Pulo Rimau Cp. P. Wagino Hp 0812 7825410
9	Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatera (KPB-Sos)	Jl. Tanjung Api-api komp P&K Blok E1 Telp 416292 email : kpbsos26@yahoo.com Kontak Person. Prasetyo (0815 3278 4533), Iqbal (081532798164), Ali (081532528621)

10	Lembaga Pendidikan Hukum dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPH-PEM)	Jl. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 09 C (samping SPBU Poligon) Telp/Fax 0711-440854 Palembang 30139 email : lphsumsel@yahoo.com . Kontak Person : Ahmad Samodra (08127806190), Masrun (08127879956), Candra Desferli (08153866658)
11	WALHI Sumsel	Jl. Puncak Sekuning No A.4 ilir barat 1 Palembang Telp/fax 0711-353516 email: aidilplg@gmail.com . Kontak Person: Aidil Fitri (08127819805), Untung (08127393734)
12	CEDRAS	Jl. Darmapala No. 48 rt 49 Bukit Besar Telp. 441309. Kontak Person: Wardah (08197813453), Dwi (085267018792)
13	Gema Sriwijaya	Jl. Rusun Blok 1 Lt 1 No. 17 Palembang. KP: Lyberty, SH 0852 671 36478
14	Perserikatan OWA Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang 30129 Telp: 7030323 Depan Apotik Pribumi Lt III Fax 0711 353243. Kontak Person Ade Indriyani (08163295526), Rebeka, Dian
15	Yayasan Tapak Indonesia	Jl. Mayor Salim Batubara Lr. Belimbing II No. 20458 Rt 32 Palembang 30126 Telp 08194846013. Kontak Person : Kholid, Yoga
16	Majalah Agrimedia Indonesia	Jl. KH. Dahlan No. 71 Palembang Telp 0711 377108 Fax 0711 377109 Kontak Person: Ir. Pudiya Hp 0812 27877802
17	Lembaga Puskokatara Muba	Jl. Brigjen H.M. Dhani Blok 47 No. 03-18 Telp 0711 372110 Fax 0711 357602 (Pusat Palembang) Jl. Kol. Wahid Udin Depan Rumah Sakit Umum Sekayu. (MUBA). Kontak Person: Irwan Efendi (08127362145)
18	Lembaga Puskokatara Banyuasin	Jl. Brigjen H.M. Dhani Blok 47 No. 03-18 Telp 0711 372110 Fax 0711 357602 (Pusat Palembang). Mariana – Banyuasin KP: Edi Karo-karo
19	Buana Andalas Hijau	Jl. Jambu blok 7 no 5 Perum Tamansari Kenten I Palembang 30157 Telp. 0711 821337. KP: Bagio wilujeng, Helius Kristito (081367345346)
20	Asosiasi Solidaritas Wartawan Indonesia	Jl. Jend Sudirman Lr Garuda II Rt 41 no 1585 Kel 7 ulu Palembang 30253 Telp 0711 515567.KP: Suparman (081367785198), Wansyah H. Suib.
21	Lembaga Mutiara Madani Sumsel	Jl. Mayor Zen Lr Margoyoso Rt 008 Rw 003 Kel. Sungai Selayur Kalidoni Kec. Ilir timur II Telp 0711 713476. KP: Ligal Sebastian, Rashid (081367643216)
22	Perserikatan Solidaritas Perempuan	Jl. Sosial Ir keluarga II no 393 km 5 Palembang Telp 0711 7084140 email soliperplg@telkom.net . Kontak Person: Roseka sari, Lidya (081367567637 atau 08197879866)
23	Yayasan Puspa	Jl. Pangeran Subekti no 1032/33 26 ilir\, Cempaka, Palembang Telp 0711 3334742 fax 0711 353789. Kontak Person: Rina Bakrie, Elli
24	Yayasan SPORA	Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang 30129 Telp 7030323 Depan Apotik Pribumi Lt III Fax 0711 353243. Kontak Person: Alfariiezka
25	Surat Kabar Lintas Timur	Jl. Letnan Muhtar Saleh Komplek DPRD no 53 Telp 0712 321358, 321358 fax 0712 321827 email: lintas-oki@yahoo.com . KP: Asril As'ad
26	Yayasan Nur Izzah	Jl. Radial Rumah Susun Blok 52 Lr.II No 07 A 26 Ilir Palembang. Kontak Person: dra.Nyimas Nur Khotimah, M.Kes (08127828863).
27	Yayasan Pesisir Sumatera	Jl. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 09 C Telp/Fax 0711-440854 Palembang 30139. Kontak Person : Dedi
28	Yayasan Mujaddid	Jl. D.I Panjaitan No. I Plaju Telp 0711-540737 Kontak person: Ir. Jonizar, MT (0811 786544).
29	Forum Studi Lingkar Masyarakat (FOSLIMA)	Jl. Letnan Muchtar Saleh Komp DPRD no 53 Katu Agung Telp 0712 321358. KP. Amir Hamzah (

V.5.2. Klasifikasi Anggota Konsorsium NGO (SNRMC-SS) menurut Kompetensi dan Fokus Kegiatan Berdasarkan Pengalaman dan Pelaksanaan Program

No	NAMA LEMBAGA NGO	KOMPETENSI DAN FOKUS KEGIATAN		
		Konservasi SDA dan Lingkungan Hidup	Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Sosial Budaya (Demokrasi, HAM, Orientasi Wanita, Hukum & informasi)
1	Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP)		√	
2	Yayasan Masyarakat Mitra Mandiri (YM3)		√	
3	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (YKMD)		√	
4	Yayasan DAMAR Palembang	√		
5	Jaringan Advokasi Hutan dan SDA (JAHU)	√		
6	Green Community of South Sumatera	√		
7	Wahana Bumi Hijau	√		
8	Yayasan Mitra Pedesaan		√	
9	Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatera (KPB-Sos)	√		
10	Lembaga Pendidikan Hukum dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPH-PEM)		√	
11	WALHI Sumsel	√		
12	CEDRAS			√
13	Gema Sriwijaya			√
14	Perserikatan OWA Indonesia			√
15	Yayasan Tapak Indonesia	√		
16	Majalah Agrimedia Indonesia			√
17	Lembaga Puskokatara Muba			√
18	Lembaga Puskokatara Banyuasin			√
19	Buana Andalas Hijau	√		
20	Asosiasi Solidaritas Wartawan Indonesia (ASWARI)			√
21	Lembaga Mutiara Madani Sumsel (LMM)		√	
22	Perserikatan Solidaritas Perempuan			√
23	Yayasan Puspa			√
24	Yayasan SPORA			√
25	Surat Kabar Lintas Timur			√
26	Yayasan Nur Izzah			√
27	Yayasan Pesisir Sumatera		√	
28	Yayasan Mujaddid			√
29	Forum Studi Lingkar Masyarakat (FOSLIMA)			√

V.5.3 Kegiatan Konsorsium NGO (SNRMC-SS)

Kegiatan atau aktivitas Konsorsium NGO (SNRMC-SS) meliputi :

1. Studi, kajian, penelitian serta memberikan sumbang sara terhadap strategi pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada anggota dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keahliannya untuk berkontribusi memberdayakan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.
3. Membentuk pusat informasidan menyebarluaskan hasil studi, kajian, diskusi dan penelitian dalam bentuk penerbitan buku, jurnal, bulletin, brosur, poster dan sebagainya.
4. Membentuk usaha kolektif bersama anggota sebagai alternative income bagi anggota menuju kemandirian.
5. Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah di dalam dan luar negeri.
6. Memfalitasi berbagai kegiatan anggota dan mitra :
 - a. Participatory Planning
 - b. Area Development Programme
 - c. Household Economy Training
 - d. Environmental Impact Analysis Training
 - e. Facilitation Training
 - f. Land Use Training
 - g. Participatory Monitoring and Evaluation
 - h. Objective Oriented Project Planning.

VI. KERJA KELOMPOK UNTUK ASSESSMENT NGO ANGGOTA POKJA DAN SNRMC-SS

VI.1. Identifikasi Lembaga (nama NGO, visi dan misi, bentuk badan hukum, akta, tahun berdiri, Pokja, NPWP, alamat dll).

No	Nama NGO	Visi Misi	Badan hukum	Akta notaris	Tahun Berdiri	Anggota POKJA	NPWP	Alamat
1	Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP)	Visi: Terwujudnya tatanan kehidupan keluarga dan masyarakat yang sejahtera, harmonis dan manusiawi. Misi: Pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan dan kegiatan-kegiatan dlm rangka mengatasi persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang dialami masyarakat pedesaan secara berkeadilan dan berkelanjutan	Yayasan	No.68 th 1992 dan NO 82 th 1998	19 Nop 1992	-	-	Jl. Muhajir II No. 101 Rt Ds VII Indralaya – Ogan Ilir 30662 Telp/fax. 0711-580403 email: ykmp_plg@yahoo.com
2	Yayasan Masyarakat Mitra Mandiri (YM3)	Visi: terwujudnya kehidupan, tatanan, transformasi yg demokratis, adil, sejahtera scr partisipatif dan berkelanjutan dlm semua dimensi untuk lebih memanusiakan diri sesuai hakikat dan keberadaannya yg dicapai dg cara2 demokratis. Misi: Penguatan masyarakat utk menciptakan manusia ang manusiawi, memperlancar proses transformatif masyarakat yang partisipatif berkelanjutan utk mencapai masyarakat sipil.	Yayasan	No. 27 oleh Thamrin Azwari SH	19 Peb 2002	MSF-OKI	-	Jl. Krio Johar No. 52/I Pajar Bulan Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir 30664 Telp. 0712-360228 email: ym3_ss@yahoo.com
3	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (YKMD) - Kemasda	Visi: Menumbuhkembangkan daya kritis alternatif masyarakat, khususnya kelompok masyarakat yang terpinggirkan menurut garis profesi dan gender. Misi 5 th kedepan: pengembangan kesadaran kritis di masyarakat melalui pendidikan-pendidikan alternatif, pelestarian mutu lingkungan dan lingkungan hidup, peningkatan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta pengembangan nilai-nilai persaudaraan, keadilan dan demokrasi.	Yayasan	No 46 oleh Yustin Arironang SH	1992	IV-OKI	-	Jl. Pesantren No 210/II Seribandung Tg Batu Kab. Ogan Ilir 30664 P.O. Box 1455 Palembang 3000 Telp/fax: 0712-360143 email: kemasdaplg@yahoo.com atau xyla@sctvnews.com
4	Yayasan DAMAR Palembang	Visi: terciptanya pengelolaan sumberdaya alam yang adil, merata dan berkelanjutan Misi: mengupayakan peningkatan kualitas pengelolaan SDA Indonesia melalui program pengkajian dan perumusan kebijakan, pemberdayaan masyarakat dan penyebarluasan informasi	Yayasan	No 50, 23 april 1998 oleh Daniel P. Marpaung	14 Des 1997	IV - OKI	No. 2.022.11 0.7-014	Serumpun Indah F2 No 14 Indralaya Ogan Ilir 30662. email : damarpalembang@yahoo.com
5	Jaringan Advokasi Hutan dan SDA	-	Perserikatan	2005	5 juni 2003	IV-BA	-	Jl. Puncak Sekuning No. 4A Bukit Besar Palembang Telp 0711-353516 email : jahuu_ss@yahoo.com
6	Green Community of South Sumatera	Tujuan: Terwujudnya kelestarian lingkungan hidup, keanekaragaman hayati dan ekologi yg didukung masyarakat yg ramah dan sadar lingkungan, mendorong pengembangan pariwisata alam, mempertahankan LH, alam, hutan Indonesia tetap lestari dan berkelanjutan	Yayasan	No.7 oleh Kiemas Abdullah SH	6 Juni 2002	-	-	Jl. Amphibi Komplek Sintraman Jaya Blok B No. 3 Sekip Ujung email: guntur_68@yahoo.com
7	Wahana Bumi Hijau	Visi :Terwujudnya ketentraman masyarakat yang berdaya dan berkontribusi aktif dalam pelestarian Misi : Membina dan memberdayakan sosial ekonomi masyarakat, memperjuangkan pengelolaan SDA, Riset, membangun dan meningkatkan kapasitas lembaga menuju kemandirian	Yayasan	No. 10 oleh Thamrin, S H dan akta perubahan No. 23 tg15 Jan 2004	1 Mei 2001	III – BA, III – Muba dan IV - OKI	02.203.2 66.8307. 000	Jl. Cut Nya' Dien No 16 Rt 40/1430 ilir Kec. Ilirbarat II Palembang Telp 718101 email dp_wbh@yahoo.com

8	Yayasan Mitra Pedesaan	-	Yayasan	No. 3 oleh Robert SH	3 Des 1998	III-BA	-	Pulo Rimau Cp. P. Wagino Hp 0812 7825410
9	Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatera (KPB-Sos)	Visi : mendukung langkah-langkah konservasi SDA untuk kehidupan yang berkelanjutan Misi : Mengidentifikasi kebutuhan konservasi Important Board Area (IBA) dan Lingkungan Hidup (LH)	Yayasan	No.18 Dra. Melitina Lawrence SH	17 Juli 2002	I-OKI I-MUBA	-	Jl. Tanjung Api-api komp P&K Blok E1 Telp 416292 email : kpbsos26@yahoo.com Cp. Prasetyo hp 0815 3278 4533
10	Lembaga Pendidikan Hukum dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPH-PEM)	Visi : Mewujudkan masyarakat yang demokratis, mandiri dan berkeadilan social Misi : Melakukan pendidikan dan pelatihan : 1. Penguatan sentra ekonomi sesuai dg potensi yg ada 2. Pendampingan masyarakat 3. Advokasi kebijakan	Yayasan	2001	2002	III-BA	-	Jl. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 09 C (samping SPBU Poligon) Telp/Fax 0711-440854 Palembang 30139 email : lphsumsel@yahoo.com
11	WALHI Sumsel	Visi: Mewujudkan transformasi sosial menuju tatanan yang demokratis guna terwujudnya kedaulatan rakyat dalam pengelolaan lingkungan dan sumber-sumber kehidupan, keadilan, dan keberlanjutan sistem kehidupan. Misi: Wahana perjuangan penegakan kedaulatan rakyat dan demokrasi untuk pemenuhan keadilan, pemerataan sosial, pengawasan rakyat atas kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, dan sumber-sumber kehidupan rakyat, serta penyelenggaraan pemerintahan yang adil dan demokratis.	Perserikatan	-	-	-	-	Jl. Puncak Sekuning No A.4 ilir barat 1 Palembang Telp/fax 0711-353516 email: aidilplg@gmail.com Cp. Aidil Fitri
12	CEDRAS	Visi: a. Menumbuhkembangkan demokrasi yang bertumpu pada nilai-nilai universal. B. Membangun masyarakat yang madani dg memperkokoh penerapan otonomi daerah yg berbasis riset. Misi: Mengembangkan penelitian dan forum dialog untuk meningkatkan demokrasi, memantau pelaksanaan demokrasi dan kebijakan otonomi daerah, meningkatkan pendidikan dikalangan politik masyarakat, mempercepat proses demokrasi yang sarat manfaat di tanah air.	Yayasan	No.12 . Kemas Abdullah, S H	11 Des 2000	IV-BA	-	Jl. Darmapala No. 48 rt 49 Bukit Besar Telp. 441309 Palembang
13	Gema Sriwijaya	Visi: memberdayakan masyarakat sesuai dg aspirasi dan potensi SDA mencapai perubahan perbaikan kehidupan berbangsa dan bernegara. Misi: Menjembatani peningkatan kualitas SDM dlm upaya pengelolaan SD dg semangat kemitraan.	Yayasan	No 20 th 2004	1995	III-BA	-	Jl. Rusun Blok 1 Lt 1 No. 17 Palembang. Kontak Person: Lyberty, SH 0852 671 36478
14	Perserikatan OWA Indonesia	Tujuan: Mempromosikan & mengembangkan penghormatan thd hak2 perempuan 7 anak, keadilan gender serta nilai-nilai demokrasi, memperkuat posisi tawar perempuan, mengembangkan kekuatan demokrasi	Perserikatan	No. 9 Thamrin SH	13 Juli 2001	I-BA, IV MUBA	02.063.3 21.0-301.000	Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang 30129 Telp: 7030323 Depan Apotik Pribumi Lt III Fax 0711 353243
15	Yayasan Tapak Indonesia	Visi: berupaya berada di tengah masyarakat utk dapat mengarah kpd peduli lingkungan. Misi: terciptanya lingkungan yg sehat memberikan rasa nyaman utk kehidupan org banyak.	Yayasan	No 24 Husnawaty SH	2004	-	-	Jl. Mayor Salim Batubara Lr. Belimbing II No. 20458 Rt 32 Palembang 30126 Telp 08194846013
16	Majalah Agrimedia Indonesia oleh Yayasan Citra Alam Pers Indonesia	Tujuan: membudayakan sikap keterbukaan, meningkatkan sikap tanggap, mencerdaskan kehidupan bangsa, Meningkatkan minat baca dan rasa keingintahuan masyarakat, menegakkan keadilan, kejujuran serta mengangkat harkat dan harga diri individu dan kelompok teraniaya.	Yayasan	No 25 oleh H. Zulkifli Sitompul SH	10 Maret 2000	-	-	Jl. KH. Dahlan No. 71 Palembang Telp 0711 377108 Fax 0711 377109 Kontak Person: Ir. Pudiayaka Hp 0812 27877802

17	Lembaga Puskokatara Muba	Visi: membantu masyarakat yg tdk mampu dalam artian yang luas dg segala aspek kehidupan masyarakat. Misi: memenuhi unsur kepentingan masyarakat, memenuhi unsur kepentingan pemerintah, dan memenuhi unsur kepentingan sosial lembaga	Yayasan	No.9 Kemas Abdulloh SH	12 Nop 1998	POKJA IV/III MUBA	1.857.58 2.3-301	Jl. Brigjen H.M. Dhani Blok 47 No. 03-18 Telp 0711 372110 Fax 0711 357602 Sekayu - MUBA
18	Buana Andalas Hijau	Tujuan: menghimpun segenap potensi SDM dlm satu wadah, dlm membangun dan mengembangkan sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, sosial ekonomi dan budaya serta LH sesuai arah pembangunan bangsa Indonesia yg selalu memperhatikan proses keseimbangan alam dan lingkungan	-	No 01 oleh Eddy Roosman,S H tgl 30 Juni 2004	24 Juni 2004	-	-	Jl. Jambu blok 7 no 5 Perum Tamansari Kenten I Palembang 30157 Telp. 0711 821337
19	Asosiasi Solidaritas Wartawan Indonesia	-	Asosiasi	-	-	-	-	Jl. Jend Sudirman Lr Garuda II Rt 41 no 1585 Kel 7 ulu Palembang 30253 Telp 0711 515567
20	Lembaga Mutiara Madani Sumsel	Visi : Ikut berpartisipasi dlm upaya menciptakan masyarakat yg mandiri, sejahtera dan bertanggungjawab melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan dan pelestarian potensi SDA dan LH Misi: Menggali, membina dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat, potensi SDA dan LH melalui penelitian dan pengembangan pendidikan/pelatihan	Yayasan	No 8 tgl 2 juni 2003	2003	-	-	Jl. Mayor Zen Lr Margoyoso Rt 008 Rw 003 Kel. Sungai Selayur Kalidoni Kec. Ilir timur II Telp 0711 713476
21	Perserikatan Solidaritas Perempuan	Visi: mewujudkan tatanan sosial yang demokratis berlandaskan prinsip2 demokrasi, keadilan, berkesadaran ekologi, pluralisme, anti kekerasan yg berdasarkan hubungan kesetaraan yg memiliki akses atas SDA scr adil. Misi: membangun kekuatan perempuan, menjalin kerjasama dg gerakan perempuan sedunia, melakukan pembelaan thd perempuan, meningkatkan kesadaran HAM, memperjuangkan nilai2 feminis, memperjuangkan perubahan nilai.	Perserikatan	No. 49 oleh Meri Efdah SH	11 Peb 2005	-	-	Jl. Sosial lr keluarga II no 393 km 5 Palembang Telp 0711 7084140 email soliperplg@telkom.net
22	Yayasan Puspa Indonesia	Visi: menciptakan kehidupan bernegara dan bermasyarakat yg demokratis, berkeadilan gender dan menghargai hak2 perempuan & anak. Misi: Memperjuangkan terciptanya kehidupan yg demokratis.	Yayasan	No 5	21 sep 1999	-	-	Jl. Pangeran Subekti no 1032/33 26 ilir, Cempaka, Palembang Telp 0711 3334742 fax 0711 353789
23	Lembaga Puskokatara Banyuasin	Visi: membantu masyarakat yg tdk mampu dalam artian yang luas dg segala aspek kehidupan masyarakat. Misi: memenuhi unsur kepentingan masyarakat, memenuhi unsur kepentingan pemerintah, dan memenuhi unsur kepentingan sosial lembaga	Yayasan	No.9 Kemas Abdulloh SH	12 Nop 1998	POKJA IV BA	1.857.58 2.3-301	Jl. Brigjen HM Dhani Effendi (Radial) blok 47 lantai III no 03/18 Telp 0711 372110 PO. Box 1003 Palembang Mariana - Banyuasin
24	Yayasan SPORA	Visi: tercapainya masyarakat yg demokratis dan berkeadilan sosial Misi: mengadakan dan menyediakan program peningkatan kapasitas bagi petani dan perempuan, melakukan advokasi kebijakan yg berpihak pada petani, perempuan dan anak, berproses bersama masyarakat pedesaan utk menghapus kemiskinan dan ketidakadilan	Yayasan	No 53 Badiyah Azhari SH	11 Sep 1998	III-OKI	-	Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang 30129 Telp 7030323 Depan Apotik Pribumi Lt III Fax 0711 353243

25	Surat Kabar Lintas Timur	Visi : menyebarkan informasi Misi: Lugas, informatif dan tuntas	CV	Evry Yansah Astar Arsyad,SH, SpN	2003	I/OKI	-	Jl. Letnan Muhtar Saleh Komplek DPRD no 53 Telp 0712 321358, 321358 fax 0712 321827
26	Forum Studi Lingkar Masyarakat (FOSLIMA)	Visi: Pelatihan, pengkajian dan penelitian dalam bidang kebijakan dan pembangunan daerah Misi : Melakukan advokasi kebijakan yg memiliki kontribusi positif bagi pembangunan daerah	-	-	15 Maret 2003	III-OKI	-	Jl. Letnan Muchtar Saleh Komp DPRD no 53 Kayu Agung Telp 0712 321358
27	KTNA	Visi: terciptanya masyarakat makmur dan sejahtera Misi : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan SDA	Perkumpulan	-	-	-	-	Jl. Simpang Kijang no 042 LK II Desa Celikah Kec. KA Kab. OKI
28	Forum Pemuda Pantai Timur (FPPT)	Visi: Membangun dan meningkatkan daerah pantai timur Misi: Mensejahterakan masyarakat pantai timur	-	-	-	-	-	Desa Riding, Kec. Pampangan OKI
29	Pesisir Sumatera	-	Yayasan	Yulie Patrisia SH	-	-	-	Jl. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 09 C Telp/Fax 0711-440854 Palembang 30139. Kontak Person : Dedi
30	Yayasan Mujaddid	Tujuan: mengembangkan usaha2 dibidang Agro Industri, membantu program pemerintah dalam usaha mengentaskan kemiskinan dan penanggulangan pengangguran, membina, mendidik, membimbing dan mengembangkan SDM menuju manusia yg beriman dan bertaqwa.	Yayasan	No 99 oleh Zulklipl Situmpol SH	30 April 1999	-	-	Jl. DI. Panjaitan No. 1 Plaju Telp 0711 540737 Palembang. Jl. Brigjen Dhani Effendi No 7 26 ilir Rusun Blok 52 A Palembang.
31	Yayasan Nur Izzah	Visi: Meningkatkan potensi sumberdaya masyarakat di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, kebudayaan dan pemahaman nilai-nilai islam di kalangan masyarakat dan usaha lain yang menunjang kegiatan yang dilaksanakan di lingkup propinsi Sumatera Selatan. Misi: Pemberdayaan peran wanitadi segala sektor kehidupan sosial dan ekonomi, membuka usaha mandiri sbg bentuk kongkrit dari sosialisasi ide tentang sumberdaya masyarakat, mengadakan pelatihan-pelatihan dan melakukan pembinaan intelektual secara intensif dan kongkrit terhadap sumberdaya masyarakat.	Yayasan	No. 79 oleh H. Sotompul,SH	28 Sept 1999	-	1.948.14 7.2-301	Jl. Radial, Rumah susun Blok 52 Lt II No. 07A 26 ilir Palembang
32	Patriot Bela Bangsa (PBB)	Visi : Rakyat harus dimenangkan Misi : Meningkatkan SDM dan hak peningkatan SDM	-	-	26 mei 2003	III-MUBA	-	Jl. Merdeka No. 153 Telp. 0714 321950
33	Masyarakat Peduli MUBA	-	-	-	-	-	-	Sekayu – Musi Banyuasin

VI.1.1 Profil NGO-NGO yang masuk POKJA MSF Kabupaten Prioritas

No		Visi Misi	Fokus Kegiatan dan Kompetensi	Akta notaris	Tahun Berdiri	Anggota POKJA/MSF	
1	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (YKMD) - Kemasda	Visi: Menumbuhkembangkan daya kritis alternatif masyarakat, khususnya kelompok masyarakat yang terpinggirkan menurut garis profesi dan gender. Misi 5 th kedepan: pengembangan kesadaran kritis di masyarakat melalui pendidikan-pendidikan alternatif, pelestarian mutu lingkungan dan lingkungan hidup, peningkatan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta pengembangan nilai-nilai persaudaraan, keadilan dan demokrasi.	Pemberdayaan Masyarakat	No 46 oleh Yustin Aritonang SH	1992	IV-OKI	Jl. Pesantren No 210/II Seribandung Tg Batu Kab. Ogan Ilir 30664 P.O. Box 1455 Palembang 3000 Telp/fax: 0712-360143 email: kemasdaplg@yahoo.com atau xyla@sctvnews.com
2	Yayasan DAMAR Sumsel	Visi: terciptanya pengelolaan sumberdaya alam yang adil, merata dan berkelanjutan Misi: mengupayakan peningkatan kualitas pengelolaan SDA Indonesia melalui program pengkajian dan perumusan kebijakan, pemberdayaan masyarakat dan penyebaran informasi	SDA dan Lingkungan	No 50, 23 april 1998 oleh notaris Daniel P. Marpaung	14 Des 1997	IV - OKI	Serumpun Indah F2 No 14 Indralaya Ogan Ilir 30662. email : damarpalembang@yahoo.com
3	Jaringan Advokasi Hutan dan SDA	Visi : Terwujudnya system fungsi hutan serta pengelolaan SDA berkelanjutan yang berpihak kepada rakyat. Misi : Memberdayakan hutan dan SDA serta masyarakat dalam pengelolaan yg partisipatif, demokratis & lestari berkelanjutan.	Pengelolaan SDA & Lingkungan, Pendampingan masyarakat	2005	5 juni 2003	IV-BA	Jl. Puncak SekuningNo. 4A Bukit Besar Palembang Telp 0711-353516 email : jahuu_ss@yahoo.com
4	Wahana Bumi Hijau	Visi :Terwujudnya ketentraman masyarakat yang berdaya dan berkontribusi aktif dalam pelestarian Misi : Membina dan memberdayakan sosial ekonomi masyarakat, memperjuangkan pengelolaan SDA, Riset, membangun dan meningkatkan kapasitas lembaga nenuju kemandirian	Konservasi SDA berbasis komunitas Kompetensi: Kajian potensi pengelolaan kawasan hutan, pengorganisasian	-	-	IV-OKI, III-MUBA, III - BA	Jl. Cut Nya' Dien No 16 Rt 40/1430 ilir Kec. Ilirbarat II Palembang Telp 718101 email dp_wbh@yahoo.com
5	Yayasan Mitra Pedesaan	-	Pemberdayaan Masyarakat	-	-	III-Banyuasin	Pulo Rimau Cp. P. Wagino Hp 0812 7825410
6	Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatera (KPB-Sos)	Visi : mendukung langkah-langkah konservasi SDA untuk kehidupan yang berkelanjutan Misi : Mengidentifikasi kebutuhan konservasi Important Board Area (IBA) dan Lingkungan Hidup (LH)	Konservasi SDA dan Lingkungan	No. 18 Dra.Melitin a Lawrence SH	17 Juli 2002	I-OKI I-MUBA	Jl. Tanjung Api-api komp P&K Blok E1 Telp 416292 email : kpbsos26@yahoo.com Cp. Prasetyo hp 0815 3278 4533
7	Lembaga Pendidikan Hukum dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPH-PEM)	Visi : Mewujudkan masyarakat yang demokratis, mandiri dan berkeadilan social. Misi : Melakukan pendidikan dan pelatihan : 1. Penguatan sentra ekonomi sesuai dg potensi yg ada. 2. Pendampingan masyarakat. 3. Advokasi kebijakan.	Pendidikan hukum dan pemberdayaan ekonomi	2001	2002	III/IV-BA	Jl. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 09 C (samping SPBU Poligon) Telp/Fax 0711-440854 Palembang 30139 email : lphsumsel@yahoo.com
8	Gema Sriwijaya	Visi: memberdayakan masyarakat sesuai dg aspirasi dan potensi SDA mencapai perubahan perbaikan kehidupan berbangsa dan bernegara. Misi: Menjembatani peningkatan kualitas SDM dlm upaya pengelolaan SD dg semangat kemitraan.	Pemberdayaan Masyarakat	No 20 th 2004	1995	III-BA	Jl. Rusun Blok 1 Lt 1 No. 17 Palembang. Kontak Person: Lyberty, SH 0852 671 36478

9	Perserikatan OWA Indonesia	Tujuan: Mempromosikan & mengembangkan penghormatan thd hak2 perempuan 7 anak, keadilan gender serta nilai-nilai demokrasi, memperkuat posisi tawar perempuan, mengembangkan kekuatan demokrasi	Sosial budaya	No 9 oleh Thamrin SH	13 juli 2001	I/IV-BA, IV MUBA	Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang 30129 Telp: 7030323 Depan Apotik Pribumi Lt III Fax 0711 353243
10	Lembaga Puskokatara Muba	Visi: membantu masyarakat yg tdk mampu dalam artian yang luas dg segala aspek kehidupan masyarakat. Misi: memenuhi unsur kepentingan masyarakat, memenuhi unsur kepentingan pemerintah, dan memenuhi unsur kepentingan sosial lembaga	Sosial budaya	-	-	IV/III-MUBA	Jl. Brigjen H.M. Dhani Blok 47 No. 03-18 Telp 0711 372110 Fax 0711 357602 Sekayu – Musi Banyuasin
11	Lembaga Puskokatara Banyuasin	Visi: membantu masyarakat yg tdk mampu dalam artian yang luas dg segala aspek kehidupan masyarakat. Misi: memenuhi unsur kepentingan masyarakat, memenuhi unsur kepentingan pemerintah, dan memenuhi unsur kepentingan sosial lembaga	Sosial budaya	-	-	IV-BA	Jl. Brigjen H.M. Dhani Blok 47 No. 03-18 Telp 0711 372110 Fax 0711 357602 Mariana - Banyuasin
12	Perserikatan Solidaritas Perempuan	Visi: mewujudkan tatanan sosial yang demokratis berlandaskan prinsip2 demokrasi, keadilan, berkesadaran ekologi, pluralisme, anti kekerasan yang berdasarkan hubungan kesetaraan yg memiliki akses atas SDA scr adil. Misi: membangun kekuatan perempuan, menjalin kerjasama dg gerakan perempuan sedunia, melakukan pembelaan thd perempuan, meningkatkan kesadaran HAM, memperjuangkan nilai2 feminis, memperjuangkan perubahan nilai.	Sosial budaya	No 49 Meri Efda SH	11 Feb 2005	III-OKI	Jl. Sosial lr keluarga II no 393 km 5 Palembang Telp 0711 7084140 email soliperplg@telkom.net
13	Yayasan SPORA (Sentral Pemberdayaan Organisasi Rakyat)	Visi: tercapainya masyarakat demokratis dan berkeadilan sosial Misi: mengadakan dan menyediakan program peningkatan kapasitas bagi petani dan perempuan, melakukan advokasi kebijakan yg berpihak pada petani, perempuan dan anak, berproses bersama masyarakat pedesaan utk menghapus kemiskinan dan ketidakadilan	Pemberdayaan masyarakat	No 53 Badiah Azhari SH	11 Sep 1998	III-OKI	Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang 30129 Telp 7030323 Depan Apotik Pribumi Lt III Fax 0711 353243
14	Surat Kabar Lintas Timur	Visi : menyebarkan informasi Misi: Lugas, informatif dan tuntas	Sosial budaya (informasi)	-	-	I-OKI	Jl. Letnan Muhtar Saleh Komplek DPRD no 53 Telp 0712 321358, 321358 fax 0712 321827
15	Forum Studi Lingkar Masyarakat (FOSLIMA)	Visi: Mewujudkan lembaga studi yg independen, kompetitif, profesional, memiliki kapabilitas dan kompetensi ilmiah yg menjadi titik tolak lembaga dlm mengembangkan strategi dan kebijakan pembangunan daerah yg bertumpu pada kekuasaan pemda, swasta & masyarakat lokal. Misi : Pelatihan, pengkajian dan penelitian dalam bidang kebijakan dan pembangunan daerah, Melakukan advokasi kebijakan yg memiliki kontribusi positif bagi pembangunan daerah, membangun pusat informasi, networking.	Sosial budaya	-	15 Maret 2003	III-OKI	Jl. Letnan Muchtar Saleh Komp DPRD no 53 Kayu Agung Telp 0712 321358
16	KTNA	Visi: terciptanya masyarakat makmur dan sejahtera Misi : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan SDA	Pemberdayaan masyarakat	-	-	I dan II OKI	Jl. Simpang Kijang no 042 LK II Desa Celikah Kec. KA Kab. OKI
17	Forum Pemuda Pantai Timur (FPPT)	Visi: Membangun dan meningkatkan daerah pantai timur Misi: Mensejahterakan masyarakat pantai timur	Pemberdayaan masyarakat	-	-	IV-OKI	Desa Riding, Kec. Pampangan OKI

18	Pesisir Sumatera	Visi : Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan peduli lingkungan. Misi : Melakukan sosialisasi dan kampanye, penyadaran & melakukan pelatihan reboisasi.	Monitoring TNS dan Pendampingan masyarakat .	Yulie Patrisia SH	2000	I-BA	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 9 Tlp/Fax 440854
19	Cedras	Visi: a. Menumbuhkembangkan demokrasi yang bertumpu pada nilai-nilai universal. B. Membangun masyarakat yang madani degan memperkokoh penerapan otonomi daerah yang berbasis riset. Misi: Mengembangkan penelitian dan forum dialog untuk meningkatkan demokrasi, memantau pelaksanaan demokrasi dan kebijakan otonomi daerah, meningkatkan pendidikan dikalangan politik masyarakat, mempercepat proses demokrasi yang sarat manfaat di tanah air.	Demokrasi (sosial budaya)	-	-	IV-BA	Jl. Darmapala No. 48 Rt 49 Bukit Besar Telp. 441309
20	Mjhlh Agrimedia	Tujuan: membudayakan sikap keterbukaan, meningkatkan sikap tanggap, mencerdaskan kehidupan bangsa, Meningkatkan minat baca dan rasa keingintahuan masyarakat, menegakkan keadilan, kejujuran serta mengangkat harkat dan harga diri individu dan kelompok teraniaya.	Informasi (sosial budaya)	No. 25	-	IV-BA	Jl. KH. Dahlan No. 71 Palembang Telp. 0711 377108 fax 377109. Cp. Ir. Pudiyaka. HP. 081227877802
21	Patriot Bela Bangsa (PBB)	Visi : Rakyat harus dimenangkan Misi : Meningkatkan SDM dan hak peningkatkan SDM	Pemberdayaan masyarakat	-	26 Mei 2003	III-MUBA	Jl. Merdeka No. 153 Telp. 0714 321950
22	Yayasan Masyarakat Mitra Mandiri (YM3)	Visi: terwujudnya kehidupan, tatanan, transformasi yg demokratis, adil,sejahtera scr partisipatif dan berkelanjutan dlm semua dimensi untuk lebih memanusiakan diri sesuai hakikat dan keberadaannya yg dicapai dg cara2 demokratis. Misi: Penguatan masyarakat utk menciptakan manusia ang manusiawi, memperlancar proses transformatif masyarakat yang partisipatif berkelanjutan untuk mencapai masyarakat sipil.	Pemberdayaan Masyarakat	No 21 Thamrin Azwari SH	19 Feb 2002	MSF - OKI	Jl. Krio Johar No. 52/I Pajar Bulan Kec. Tanjung Batu Kab. OI. 30664 Telp.0712-360228 email. Ym3_ss@yahoo.com

**VI.1.2. Profil NGO-NGO Anggota Konsorsium (SNRMC-SS) diluar Anggota POKJA MSF
(Selain NGO-NGO diatas)**

No	Nama NGO	Visi Misi	Fokus Kegiatan	Akta notaris	Tahun Berdiri	Anggota POKJA	Alamat
1	Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP)	Visi: Terwujudnya tatanan kehidupan keluarga dan masyarakat yang sejahtera, harmonis dan manusiawi. Misi: Pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan dan kegiatan-kegiatan dlm rangka mengatasi persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang dialami masyarakat pedesaan secara berkeadilan dan berkelanjutan	Pemberdayaan Masyarakat	Th 1992	Th 1991	-	Jl. Muhajir II No. 101 Rt VII Ds Indralaya – Ogan Ilir 30662 Telp/fax 0711-580403, email : ykmp_plg@yahoo.com
2	Green Community of South Sumatera	Tujuan: Terwujudnya kelestarian lingkungan hidup,keanekaragaman hayati dan ekologi yg didukung masyarakat yg ramah dan sadar lingkungan, mendorong pengembangan pariwisata alam, mempertahankan LH, alam, hutan Indonesia tetap lestari dan berkelanjutan	SDA dan lingkungan	No.7 Kiemas Abdullah SH	6 Juni 2002	-	Jl. Amphibi Komplek Sintraman Jaya Blok B. No. 3 Sekip Ujung email : guntur_68@yahoo.com
3	WALHI - Sumsel	Visi: Mewujudkan transformasi sosial menuju tatanan yang demokratis guna terwujudnya kedaulatan rakyat dalam pengelolaan lingkungan dan sumber-sumber kehidupan, keadilan, dan keberlanjutan sistem kehidupan. Misi: Wahana perjuangan penegakan kedaulatan rakyat dan demokrasi untuk pemenuhan keadilan, pemerataan sosial, pengawasan rakyat atas kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, dan sumber-sumber kehidupan rakyat, serta penyelenggaraan pemerintahan yang adil dan demokratis.	SDA dan lingkungan	-	-	-	Jl. Puncak Sekuning No. 4A Bukit Besar Palembang Telp 0711-353516 email : aidilplg@gmail.com
4	Yayasan Tapak Indonesia	Visi: berupaya berada di tengah masyarakat utk dapat mengarah kpd peduli lingkungan. Misi: terciptanya lingkungan yg sehat memberikan rasa nyaman utk kehidupan org banyak.	SDA dan lingkungan	No 24 oleh Husnawaty SH	2004	-	Jl. Mayor Salim Batubara Lr. Belimbing II No. 20458 Rt 32 Palembang 30126 Telp. 08194846013.
5	Buana Andalas Hijau	Tujuan: menghimpun segenap potensi SDM dlm satu wadah, dlm membangun dan mengembangkan sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, sosial ekonomi dan budaya serta LH sesuai arah pembangunan bangsa Indonesia yg selalu memperhatikan proses keseimbangan alam dan lingkungan	SDA dan lingkungan	No. 01 oleh Eddy Rusman SH	30 Juni 2004	-	Jl. Jambu blok 7 no 5 Perum Tamansari Kenten I Palembang 30157 Telp 0711 821337
6	Asosiasi Solidaritas Wartawan Indonesia (Aswari)	-	Sosial budaya	-	-	-	Jl. Jend Sudirman Lr Garuda II Rt 41 no 1585 Kel 7 ulu Palembang 30253 Telp. 0711 515567

7	Lambaga Mutiara Madani (LMM)	Visi : Ikut berpartisipasi dlm upaya menciptakan masyarakat yg mandiri, sejahtera dan bertanggungjawab melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan dan pelestarian potensi SDA dan LH Misi: Menggali, membina dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat, potensi SDA dan LH melalui penelitian dan pengembangan pendidikan/pelatihan	Pemberdayaan Masyarakat	No.08 tgl 2 Juni 2003	2003	-	Jl. Mayor Zen Lr. Margoyoso Rt 008 Rw 003 Kel. Sungai Selayur Kalidoni Kec. Ilir Timur II Telp 0711 713476
8	Yayasan Puspa Indonesia	Visi: menciptakan kehidupan bernegara dan bermasyarakat yg demokratis, berkeadilan gender dan menghargai hak2 perempuan & anak. Misi: Memperjuangkan terciptanya kehidupan yg demokratis.	Gender (Sosial budaya)	No. 5	21 Sept 1999	-	Jl. Pangeran Subekti no. 1032/33 26 ilir, Cempaka, Palembang Telp. 0711 3334742 fax 0711 353789
9	Yayasan Mujaddid	Tujuan: mengembangkan usaha2 dibidang Agro Industri, membantu program pemerintah dalam usaha mengentaskan kemiskinan dan penanggulangan pengangguran, membina, mendidik, membimbing dan mengembangkan SDM menuju manusia yg beriman dan bertaqwa.	Pemberdayaan Masyarakat	No.99/30 April 99 Notaris H.Zulkipli S.SH	30 April 1999	-	Jl. D.I. Panjaitan No.1 Plaju Telp. 0711 540737
10	Yayasan Nur - Izzah	Visi: Meningkatkan potensi sumberdaya masyarakat di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, kebudayaan dan pemahaman nilai-nilai islam di kalangan masyarakat dan usaha lain yang menunjang kegiatan yang dilaksanakan di lingkup propinsi Sumatera Selatan. Misi: Pemberdayaan peran wanitadi segala sektor kehidupan sosial dan ekonomi, membuka usaha mandiri sbg bentuk kongkrit dari sosialisasi ide tentang sumberdaya masyarakat, mengadakan pelatihan-pelatihan dan melakukan pembinaan intelektual secara intensif dan kongkrit terhadap sumberdaya masyarakat.	Sosial Budaya (pendidikan)	No. 79 oleh H. Sotompul, S H	28 Sept 1999	1.948.147.2-301	Jl. Radial, Rumah susun Blok 52 Lt II No. 07A 26 ilir Palembang
11	Masyarakat Peduli Muba (MPM)	-	Sosial budaya	-	-	-	Sekayu, MUBA

VI.2. Kondisi dan Kapasitas Lembaga (fokus kegiatan dan kompetensi, jumlah personil, sarana dan prasarana, struktur organisasi, jobdis, kegiatan saat ini, pengalaman kegiatan, sumber dana, networking, media informasi dll)

VI.2.1. Kondisi dan Kapasitas Lembaga NGO anggota POKJA

No	Nama NGO	Sarana & prasarana	Jumlah Personil	Organisasi	Kegiatan Sekarang	Pengalaman Kegiatan	Sumber Dana	Target Group	Networking	Media Publikasi
1	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (YKMD) - Kemasda	Kantor milik sendiri, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	16 orang Dewan Pendiri 4 org, Dewan Pengurus 6 org, Pelaksana Harian 6 org	Pelaksana Harian : Direktur eksekutif, Program officer, Admin-keu, Staf Lapangan	Pendampingan Kelompok Perempuan Usaha Kecil, Program micro kredit bagi KSM Perempuan, Advokasi kasus tanah dan buruh di Kec. Mesuji OKI, Program Penghijauan Anak SD	Program Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui usaha peternakan, Pelatihan Manajemen org. keuangan, gender, Program mikro kredit bagi KSM Perempuan	Haifer International, ASPPUK – Jakarta	Masyarakat Pedesaan disekitar Seribandung OKI	Serikat petani Sumsel, Jaringan Pemantau HAM Sumsel, Walhi Sumsel, , Konsorsium Pemberdayaan Masyarakat Sumsel, Asosiasi LSM Palembang, JARI, Amnesty International Kowloon HK	-
2	Yayasan DAMAR Sumsel	Kantor sewa, alat transportasi, komputer, telp dll	4 staff, 4 volunteer	CD, Pengembangan organisasi, Administrasi, Networking & publikasi	Persemaian dg program kemitraan di Tanjung Raja, inisiasi Pendampingan Gerhan di Tugumulyo, fasilitasi kegiatan SSFFMP, Program Hutan Desa, inisiasi Carbon Trade di Air Sugihan	Program Hutan Desa di Jawa, Pendampingan CD rakyat desa Tanjung Raja, Survey sosial ekonomi dg SSFFMP, survei sosek Damar-PT.SBA Wood, Survey Sosek AMDAL, workshop dll	Dari Damar Pusat (Jakarta), Kerjasama kemitraan dg LEI, fee konsultansi, Ford Foundation	Masyarakat marginal dan masyarakat disekitar hutan	LEI, Shorea Foundation, KPsHK, FKMM, Studio Kendil, UGM, IPB, Dishut OKI & Prop Sumsel, Lembaga2 konsultan kehutanan, UMP	Leaflet, mailing list, Majalah Siklus dan Majalah Kabar Menoreh, film dokumenter W ebsite : Damar.or.id dan Damarnet.org
3	Jaringan Advokasi Hutan dan SDA	Kantor milik aktivis, , alat transportasi, komputer, telp dll	-	-	-	-	-	-	-	-

4	Wahana Bumi Hijau	Kantor sewa, alat transportasi, komputer, telp dll	6 staff, 4 volunteer	Bidang organisasi: pengembangan masyarakat, PLH & pelatihan, Informasi & buletin, Database & dokumentasi, kajian dan observasi	PLH, Pendampingan pengembangan ekonomi di Muara merang, Pendampingan G erhan di Pampangan, Kajian gambut di Merang Kepahiyang	Pendampingan masyarakat sekitar hutan, fasilitasi masyarakat dampingan, fasilitasi PLH utk guru dan siswa SD	Small program dari lembaga jaringan nasional, CIDA, fee pengembangan usaha, swadaya, kontrak kerja SSSFMP, activity meeting	Kelompok masyarakat sekitar hutan, guru dan siswa SD, Kelompok masyarakat sekitar kawasan konservasi (bentayan)	WI-IP, WHC, Kedubes Belanda & Jepang, UNDP, AUS Aid, JPL, MPBI/IIDp, FWI, Bappeda	Leaflet, Mailing list.
5	Yayasan Mitra Pedesaan	Kantor milik aktivis, alat transportasi	12 orang	Penasehat, ketua, bidang umum (unit Adm-keuangan , unit rumah tangga), bidang Program (unit pendidikan, advokasi, PO, pertanian, pemberdayaan perempuan, pemberdayaan kelompok remaja dll	Pendampingan	Pendampingan dan advokasi masyarakat	Y Bina Desa, YKM dan Swadaya	Kelompok tani lokal	Yayasan Bina Desa, yayasan Pemulihan Keberdayaan Masyarakat (YPKM), Jakarta	Yayasan Bina Desa, yayasan Pemulihan Keberdayaan Masyarakat (YPKM), Jakarta
6	Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatera (KPB-Sos)	Kantor milik aktivis, alat transportasi, komputer, telp dll	7 org staf, 5 org volunteer	2 Divisi : 1. Divisi konservasi dan IBA. 2. Divisi Pendidikan lingkungan hidup (PLH)	PLH di Sungsang dan Sembilang, Lebak Pampangan, Konservasi Burung di TNKS Lubuk Linggau	Tim penyusun panduan plasma nutfah di dua Kabupaten, Inisiasi konsorsium NGO, Komisi penilai amdal Kab.OKI utk PT. BMH dan PT. BAP, Konservasi Burung di Padang Sugihan	Donor OBC - UK	Masyarakat dan anak Sd disekitar lokasi Important Board Area	JPL, Pantau, Birdlife, Wetland	Leaflet dan jurnal elektronik

7	Lembaga Pendidikan Hukum dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPH-PEM)	Kantor sewa, alat transportasi, computer, laptop, GPS, telp/fax dll, lemari arsip, ruang pertemuan dll	4 org staf dan 3 volunteer	Direktur, Divisi pendampingan hukum & pemberdayaan ekonomi masyarakat), Divisi Indok & administrasi, Divisi Keuangan, Staf, Volunteer	Pendampingan masyarakat disekitar kawasan konservasi TNS, Keanggotaan/ penyajian/pendi dikan rutin	Pendampingan masyarakat sekitar kawasan TNS di BA, Studi potensi sosekbud kec BA III, Pendampingan kelompok usaha ikan asin Desa Tanah Pilih BA, Pendampingan usaha Tuguk di Kec. BA II dll	BP. DAS, MVSI, BPSDA, BSP, Dishut BA, DFID	Masyarakat Desa disekitar kawasan hutan	ED Walhi, SNRMC, Dishut Prop?Kab BA, BP DAS Musi, MIP, JPL, PILI, Birdlife, Eknas Walhi, DFID	Striker, buku, email
8	Gema Sriwijaya	Kantor milik aktivis, alat transportasi, komputer, telp dll	6 org staf	2 bidang, lingkungan hidup dan hukum	IDT, PPK, P3LD, Kerjasama dg perusahaan dlm pemberdayaan Lokasi Talang lubang	IDT dan PPK	Pemerintah dan perusahaan	Masyarakat lokal Banyuasin	SNRMC-SS, dan EU	Majalah Sriwijaya
9	Perserikatan OWA Indonesia	Kantor sewa, transportasi, komputer, telp/fax dll	6 org	Ketua, sekretaris, bendahara, koord program, staf program, book keeper	Pendampingan Perempuan di Jakabaring	Training & sosialisasi hak2 konsumen, seminar kampanye kekerasan thd perempuan, disseminasi project country assistant	Mitra	Wanita dan anak	LP3ES, USAid, OTI, Walhi Sumsel, Cetro	-
10	Lembaga Puskokatara Muba	Kantor milik aktivis, alat transportasi, komputer, telp	13 orang anggota	5 Divisi	Gerhan di 8 Kecamatan, Pembebasan tanah PT. Hindoli, Amdal PT. MBI, Muba Sehat 2005, Amdal PT. Conoco Philips, SSSFMP	Pendampingan gerakan hutan lindung, Pencairan dana CD PT. Exspan	Dana sendiri (sumbangan anggota)	Masyarakat miskin (kota dan desa)	ICW, Kontras	-
11	Lembaga Puskokatara Banyuasin	Kantor milik aktivis, alat transportasi, komputer, telp	- orang anggota	- Divisi	-	-	Dana sendiri swadaya dan mitra	Masyarakat miskin (kota dan desa)	ICW, Imparsial, Kontras	-

12	Perserikatan Solidaritas Perempuan	Kantor milik aktivis, transport, telp, fax	20 org eksekutif nasional, 31 org aktivis Palembang	Dewan Pengurus Nasional, Badan Eksekutif Nasional, Dewan pengawas komunitas, Badan eksekutif komunitas, koordinator2.	Penguatan posisi politik perempuan, penguatan kelembagaan perserikatan, pembelaan buruh migran dan trafficking	Pembelaan buruh migran dan trafficking	Mitra	Wanita, anak dan buruh migran	SBMK (Solidaritas Buruh Migran Karawang), SBM Jatim, KBM Salatiga, SBM Cianjur	-
13	Yayasan SPORA	Kantor milik aktivis, alat transport	6 org	Ketua, sekretaris, bendahara, Divisi Diklat, Div. Riset & Div Informasi & Dokumentasi	Pendidikan pemilih utk petani, pendidikan kewarganegaraan, pemberdayaan pendampingan	-	USAID, OTI, Space Institute, Mitra	Petani	Cetro, OWA, Walhi Sumsel	-
14	Surat Kabar Lintas Timur	Kantor sewa, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	31 org	Pimpinan Umum, Dewan Redaksi, TU, Fotografer, Keuangan, Litbang	-	-	Pemerintah, Perusahaan	Masyarakat pembaca OKI dan OI	-	Surat Kabar Lintas
15	Forum Studi Lingkar Masyarakat (FOSLIMA)	Kantor milik aktivis, alat transportasi, telp	12 org	Direktur, Sekretaris, Bendahara, Div. Pemberdayaan Div LH, Div Hukum & HAM, Div. Tata Ruang & Pemb. Wilayah, Div. Perempuan dan Gender, Div Diklat SDm & SDA	Seminar, Penelitian, Jajak pendapat, Diskusi, Kampanye anti politisi busuk	Inventarisasi usaha kecil di Kec. Tj. Batu OKI, pembentukan wirausaha produksi kerajinan	Pemkab OKI, Foslima, Donatur perorangan	Masyarakat Oki dan OI	SNRMC SS, SSSFMP, Walhi Sumsel, DAMAR Palembang	-
16	KTNA	Kantor Sewa, alat transportasi, komputer, tekp/fax	-	Ketua, sekretaris, bendahara, Kepala Bidang	-	-	-	-	-	-
17	Forum Pemuda Pantai Timur (FPPT)	Kantor milik aktivis, telp	5 orang	Ketua, sekretaris, bendahara dan Kepala Bidang	-	-	-	-	-	-

18	Pesisir Sumatera	Kantor milik aktivis dan sewa, computer, mesin ketik,telp	6 orang	Direktur, Coord PLH, Seksi Humas, Database	Monitoring TNS, Pendampingan masyarakat, lokasi Kab. BA	Monitoring TNS, Pendampingan masyarakat, lokasi Kab. BA, Fasilitas PLH	Petani, nelayan dan pedagang, Wetland I- IP, BKSDA, Dishut, Sayap ekonomi	Masyarakat sekitar hutan	SNRMC, Dishut, BP-DAS, LPH-PEM, WI-IP, PILI, Wetland	-
19	Cedras	Kantor sewa, transport, komputer	5 org pengurus harian	Direktur, Wakil direktur, Bidang Program, Adm-keu, Bidang Usaha	Diskusi panel, sosialisasi RUU Pemilu 2004, Training Keuangan & Advokasi, Training Pemantau Pemilu	-	Cetro, KIPP, Asia Foundation	-	Cetro, OWA Indonesia, KIPP, Asia Foundation	-
20	Majalah Agrimedia	Kantor milik sendiri, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	28 orang	Redaktur pelaksana, Redaksi, sekretaris redaksi, Tim Ahli, Pemimpin perusahaan, Biro dan Perwakilan	Penerbitan majalah agribisnis di Sumsel	-	SSFFMP	-	Lokal : SSFFMP	Majalah Agribisnis
21	Patriot Bela Bangsa (PBB)	Kantor mili aktivis, telp	7 orang (struktural), 27 anggota	Divisi: sosial masyarakat, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, hukum & ham, politik.	Pemantauan pemb jalan desa, forum MUBA sehat, fasilitas pendirian sekolah di Kec. Keluang, CD	PLH di Bayunglencir & Tanjung raja, Pendampinan ekonomi, Pendampingan Gerhan, Kajian	Pemerintah, kemitraan, mandiri	Masyarakat yg dirugikan akibat kebijakan, masyarakat desa yg tertindas	Depdiknas, Dirjen Diklusepa	Leaflet dan Koran
22	Yayasan Masyarakat Mitra Mandiri (YM3)	Kantor milik sendiri, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	10 org, 3 Dewan Pengurus, 7 Org Pelaksana Harian	Dewan pengurus, Direktur pelaksana, Staf Adm-keu, Perenc & monev Pengembangan usaha produktif, Pelayanan Teknis, Pendidikan & Advokasi	Pendidikan musyawarah dan pendidikan kritis, Pelayanan krdit mikro, Pendampingan & advokasi, Ketrampilan wirausaha, Kampanye, Semiloka	Pelayanan Mikro kredit, Pendidikan kritis	Mitra & Swadaya	Petani, Perempuan, Anak	Bina Swadaya, Walhi Sumsel, WBH, SNRMC-SS	-

VI.2.2. Kondisi dan Kapasitas Lembaga NGO anggota SNRMC-SS diluar anggota POKJA

No	Nama NGO	Sarana & prasarana	Jumlah Personil	Organisasi	Kegiatan Sekarang	Pengalaman Kegiatan	Sumber Dana	Target Group	Networking	Media Publikasi
1	Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP)	Kantor milik sendiri, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	8 org	Pembina, pengawas, Ketua, Sekretaris, Keuangan, Perencanaan program, operasional Humas	-	-	Swadaya	Keluarga miskin, Anggota KSM dg usaha kecil	-	-
2	Green Community of South Sumatera	Kantor milik aktivis	4 org	Badan Pengurus, Ketua, Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara	-	-	-	-	-	-
3	WALHI - Sumsel	Kantor sewa, alat transportasi, komputer, telp/fax , meja kursi, lemari dokumen dll	8 org	Direktur eksekutif, deputi direktur, manager keuangan, Kadiv jaringan kerja & kampanye, Kadiv Pendidikan & pengorganisasia, Kadiv informasi & dokumentasi	Radio komunitas di Banyuasin, Advokasi kebijakan, Mengkritisi Pembangunan Tanjung Siapi-api, Menolak Sumsel Lumbang Energi	Advokasi kebijakan, Advokasi kepada masyarakat tertindas, Legal standing dll	Yayasan TIFA, DFID, Dana Sendiri, Donatur.	-	DFID, TIFA, Kontras, Yys Indonesia Hijau, LP3ES, YLBHI, FWI,PBHI, Bitra, Pugar, LBH Palembang dll	e-mail, leaflet, dan Website
4	Yayasan Tapak Indonesia	Kantor milik aktivis	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buana Andalas Hijau	Kantor mili k ativis, alat transport, komputer	13 org	Dewan legislatif 3 org, Direktur 1 org, Bendahara, Sekretaris, Bid. Litbang, Bid. Pemberdayaan masyarakat, Bid KSDH	-	-	-	-	-	-
6	Asosiasi Solidaritas Wartawan Indonesia (Aswari)	Kantor sewa, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	50 org	Dewan Kehormatan, Dewan Pembina, DPP (Ketum, Sekjen, Departemen2	-	-	Anggota	Wartawan	-	-

7	Lambaga Mutiara Madani (LMM)	Kantor, alat transportasi, komputer, telp/fax dll	Penasehat 2 org, Ketua, Sekretaris, Bendahara 3 org, Staf Ahli Lembaga 8 org, Staf Umum 5 org	Ketua, Bidang Litbang, Bidang Diklat, Bidang Umum	Pengembangan usaha ekonomi produktif	Pengembangan dan pelestarian potensi SDA & LH dg Budidaya Azolla	Mitra Pemerintah dan Swadaya	-	Pemerintah, Swasta, BUMN dan LSM lain	-
8	Yayasan Puspa Indonesia	Kantor milik aktivis, alat transportasi, komputer, telp dll	12 org	Dewan Pendiri 4 org, Dewan Pengurus 8 org	Pemberdayaan, Penelitian, Penerbitan dst	-	Mitra	Perempuan & Anak	Kuala Merdeka, LBH Anak, Indonesia, LPA anak Sumsel, LBH Palembang, AJI, LBH Apik, OWA, Asia Forum, Unicef	-
9	Yayasan Mujaddid	Kantor Milik aktivis, alat transport, komputer, telp	11 staf	Ketua, sekretaris, bendahara, Bidang Penelitian & pengembangan SDM, Bid Pe. Ketrampilan, Bid Diklat, Bid Hukum & Sosial	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat secara mandiri	Pembinaan ortu anak jalanan, problem solving masalah sosial & agama, program kredit becak, pelatihan, advokasi	Pemda Provinsi, Kemitraan dg Swasta	-	Pemerintah Provinsi, Swasta	-
10	Yayasan Nur Izzah	Kantor milik aktivis, alat transportasi, komputer	6 orang	Ketua, sekretaris, bendahara dan 3 departemen (kajian kewanitaan, pengembangan usaha kecil dan menengah, pendidikan dan pengajaran).	Mengadakan pembinaan dan pendidikan anak-anak, kursus-kursus, ketrampilan usaha, penelitian, meningkatkan kemandirian perempuan.	Pembinaan ahlak anak, dg pendidikan agama, meningkatkan usaha keluarga	mitra	Anak dan perempuan	-	-
11	Masyarakat Peduli Muba (MPM)	Kantor milik aktivis	-	-	-	-	Mitra kerjasama	Advokasi masyarakat kecil	Puskokatara Muba, Patriot Bela Bangsa, SNRMC-SS	-

VI.3. Hambatan Pengembangan Lembaga

VI.3.1. Hambatan Internal

No	Nama Lembaga	Hambatan Internal
1	Gema Sriwijaya	Kapasitas SDM dan Personal
2	Green Community SS	SDM
3	Jaringan Advokasi Hutan	SDM
4	Lembaga Mutiara Madani	Jaringan dan SDM
5	LPH PEM	-
6	Majalah Agribisnis	Kapasitas SDM
7	Perserikatan OWA Indonesia	-
8	Pesisir Sumatera	-
9	Wahana Bumi Hijau (WBH)	Kapasitas personal masih kurang (exs. English speak), database masih kurang.
10	WALHI Sumsel	
11	Yayasan DAMAR Palembang	Dukungan dana operasional dan SDM dari pusat (JKT/Yogya) mulai berkurang.
12	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan	-
13	Yayasan Mujaddid	-
14	Yayasan Spora	SDM
15	Yayasan Puspa Indonesia (Rina Bakrie)	-
16	PBB	SDM dan dana
17	Puskokatara Muba	Dana
18	KPB-SOS	Dana, kapasitas personal yang belum terlatih untuk pengamatan.
19	MPM (Masyarakat Peduli Muba)	-
20	KTNA	SDM dan organisasi kelembagaan
21	SK Lintas	SDM
22	FPPT	Dana dan SDM
23	Foslima	SDM dan kelembagaan

VI.3.2. Hambatan Eksternal

No	Nama Lembaga	Hambatan Eksternal
1	Gema Sriwijaya	Politik
2	Green Community SS	-
3	Jaringan Advokasi Hutan	Koordinasi dan kerjasama yang kurang dengan berbagai pihak
4	Lembaga Mutiara Madani	Jaringan (networking)
5	LPH PEM	-
6	Majalah Agribisnis	Jaringan dan pemasaran
7	Perserikatan OWA Indonesia	-
8	Pesisir Sumatera	Jaringan (networking)
9	Wahana Bumi Hijau (WBH)	-
10	WALHI Sumsel	-
11	Yayasan DAMAR Palembang	Persepsi beberapa pihak tentang NGO dirasa kurang apresiatif
12	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan	-
13	Yayasan Mujaddid	Kerjasama dengan pemerintah kurang
14	Yayasan Spora	-
15	Yayasan Puspa Indonesia (Rina Bakrie)	-
16	PBB	Birokrasi : program yang ditawarkan tidak ditindaklanjuti dengan alasan APBD tidak cukup
17	Puskokotara Muba	Birokrasi : Uang nyasar dan kelambanan di kantor birokrasi/pemerintah
18	KPB-SOS	-
19	MPM (Masyarakat Peduli Muba)	-
20	KTNA	Koordinasi dan jaringan
21	SK Lintas	Koordinasi dengan lembaga pemerintah kurang
22	FPPT	Lingkungan sekitar (politik) kurang kondusif
23	Foslima	Jaringan (networking)

VI.4. Harapan Lembaga Kedepan

VI.4.1. Harapan kepada Internal Lembaga

No	Nama Lembaga	Harapan kepada internal lembaga sendiri
1	Gema Sriwijaya	Harapan utk makin solid
2	Green Community SS	Kerjasama yang lebih baik lagi dengan semua pihak
3	Jaringan Advokasi Hutan	Bisa eksis dan survive
4	Lembaga Mutiara Madani	Untuk yang akan datang lembaga lebih mandiri
5	LPH PEM	Lembaga yang profesional dan mandiri dlm sisi management, Financial, Jaringan dan Integritas Sikap
6	Majalah Agribisnis	Majalah sebagai sumber pengembangan bisnis
7	Perserikatan OWA Indonesia	Menuju lembaga yang mandiri
8	Peseisir Sumatera	Lembaga profesional dan mandiri
9	Wahana Bumi Hijau (WBH)	1. Lembaga mandiri secara finansial dan kapasitas anggota meningkat 2. Membangun sayap ekonomi 3. Memperkuat data base 4. mengintensifkan komunikasi dengan sesama pengurus
10	WALHI Sumsel	-
11	Yayasan DAMAR Palembang	Fund Rising menuju kemandirian
12	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan	Pengembangan sayap ekonomi, memilih staf profesional, sebagai organisasi pemberdayaan rakyat pedesaan
13	Yayasan Mujaddid	Mampu memberdayakan masyarakat
14	Yayasan Spora	Menjadi lembaga yang mandiri dan mampu membangun masyarakat yang demokratis dan berkeadilan sosial
15	Yayasan Puspa Indonesia (Rina Bakrie)	Menciptakan SDM yang punya komitmen dan kemandirian
16	PBB	1. Terciptanya infrastruktur lembaga yang baik 2. Terciptanya SDM yang tinggi 3. Timbulnya keyakinan dari pemerintah untuk menerima program yang ditawarkan
17	Puskokotara Muba	Membuat lembaga lebih professional dan mandiri
18	KPB-SOS	Meningkatkan kapasitas anggota (Capacity Building)
19	MPM (Masyarakat Peduli Muba)	-
20	KTNA	SDM berkualitas dan dana
21	SK Lintas	SDM berkualitas dan dana
22	FPPT	Dana operasional
23	Foslima	Rekrutmen SDM berkualitas, solidaritas lembaga dan anggota tinggi

VI.4.2. Harapan kepada Konsorsium (SNRMC-SS)

No	Nama Lembaga	Harapan kepada Konsorsium (SNRMC-SS)
1	Gema Sriwijaya	Meningkatkan kapasitas anggota
2	Green Community SS	Kerjasama yg lebih baik bukan saja yang bersifat pelatihan
3	Jaringan Advokasi Hutan	-
4	Lembaga Mutiara Madani	Dapat terbukanya networking yg lebih luas
5	LPH PEM	Organisasi pelatihan+kursus dalam rangka peningkatan kapasitas anggota, membangun jaringan dg lembaga donor, merekomendasi konsep program
6	Majalah Agribisnis	LSM-lsm/konsorsium dpt menjadi mitra majalah agribisnis
7	Perserikatan OWA Indonesia	Meningkatkan kepentingan seluruh anggota
8	Pesisir Sumatera	Memfasilitasi kursus dan pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas, membangun jaringan pada lembaga scr dini
9	Wahana Bumi Hijau (WBH)	1. Mengkoordinir kepentingan seluruh anggota 2. Fasilitasi peningkatan SDM anggota yang dibutuhkan CPT
10	WALHI Sumsel	-
11	Yayasan DAMAR Palembang	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan anggota
12	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan	Menjadi lebih terbuka dan akomodatif thd anggota, memfasilitasi proses belajar utk kemandirian lembaga
13	Yayasan Mujaddid	Mencegah kerusakan alam, lingkungan dan masyarakat
14	Yayasan Spora	Menjadi lembaga pendamping yang profesional
15	Yayasan Puspa Indonesia (Rina Bakrie)	Ekonomi, membuat program tetap mempertimbangkan berkeadilan gender dan adil terhadap anggota konsorsium
16	PBB	1. Dapat diterimanya PBB sebagai anggota Konsorsium 2. Memberikan akses ke jaringan-jaringan LSM yang profesional
17	Puskokatara Muba	Konsorsium mempermudah dalam berhubungan antar kelompok/lembaga
18	KPB-SOS	Meningkatkan kapasitas lembaga anggota konsorsium
19	MPM (Masyarakat Peduli Muba)	-
20	KTNA	Terjadinya kerjasama
21	SK Lintas	Kerjasama informasi
22	FPPT	Memfasilitasi dan memberikan bantuan hukum (membantu dalam advokasi)
23	Foslina	Peningkatan kapasitas

VI.4.3. Harapan kepada SSFFMP

No	Nama Lembaga	Harapan kepada SSFFMP
1	Gema Sriwijaya	Sebagai media Capacity Building
2	Green Community SS	Kerjasama yang lebih baik, bukan hanya bersifat pelatihan
3	Jaringan Advokasi Hutan	Memperbanyak bantuan untuk perkembangan kapasitas
4	Lembaga Mutiara Madani	Adanya keberlanjutan program (sustainable)
5	LPH PEM	Membantu pendanaan yang realistis dalam mewujudkan kemandirian lembaga. Obyektif menentukan lembaga dalam lingkup fundraising.
6	Majalah Agribisnis	Kerjasama dapat lebih ditingkatkan
7	Perserikatan OWA Indonesia	Sebagai partner untuk peningkatan organisasi
8	Peseisir Sumatera	Membantu dalam mempercepat kemandirian. Lebih mengedepankan keprofesionalan NGO
9	Wahana Bumi Hijau (WBH)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi kemandirian NGO pada masa yang akan datang. 2. Untuk pengembangan masyarakat (CD). LSM benar-benar dilibatkan dari awal (pengorganisasian dan penguatan kelembagaan). 3. Kelompok pemadaman kebakaran tingkat Desa diharapkan dilakukan penguatan kelembagaan.
10	WALHI Sumsel	-
11	Yayasan DAMAR Palembang	Fasilitasi teknis yang sama kepada NGO sebagaimana fasilitasi teknis kepada instansi pemerintah dan masyarakat (baik dalam CD, Fire Management, Gender, Land Use, Training & Awareness dll).
12	Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan	Mendukung proses kemandirian untuk pendanaan pengembangan manajemen.
13	Yayasan Mujaddid	Mengurangi kerusakan hutan
14	Yayasan Spora	Sebagai mitra kegiatan EU yang akan datang
15	Yayasan Puspa Indonesia (Rina Bakrie)	Tetap bisa menjadi dan menjalin kerjasama yang baik dengan LSM
16	PBB	Dapat memfasilitasi untuk terciptanya jaringan antar LSM, dalam rangka merealisasikan visi dan misi lembaga dengan jalan memberikan program-program pelatihan untuk kemandirian
17	Puskokatara Muba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih tepat waktu (time is money) 2. Agar lebih aktif dan mengerti keadaan / kondisi
18	KPB-SOS	Kontrol ketat agar proyek lebih tepat sasaran
19	MPM (Masyarakat Peduli Muba)	-
20	KTNA	MSF dan SSFFMP membantu pendanaan di KTNA
21	SK Lintas	Kerjasama penyampaian informasi tentang KARHUTLAH lewat SK lintas
22	FPPT	Adanya peran yang jelas di SSFFMP/POKJA
23	Foslima	Strategi fund rising di SSFFMP

VII. KESEPAKATAN DAN KOMITMEN NGO ANGGOTA POKJA UNTUK TERLIBAT AKTIF DALAM POKJA MSF KABUPATEN PRIORITAS

VII.1. Peningkatan Partisipasi NGO dalam kegiatan POKJA dan MSF

Sebagaimana diketahui, sejak akhir 2003 sebagian NGO di Sumatera Selatan telah masuk ke dalam POKJA dan MSF di tiga Kabupaten Prioritas Proyek SSFFMP yaitu Kabupaten Ogan Komering Lir, Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin. Keanggotaan POKJA dan MSF di tiap Kabupaten tersebut ditetapkan dengan SK. Bupati. Tugas anggota POKJA dan MSF telah ditetapkan dengan masing-masing untuk jangka waktu 1 tahun. Setelahnya akan dilakukan evaluasi kembali untuk pemilihan anggota POKJA dan MSF periode berikutnya.

Berdasarkan evaluasi keanggotaan POKJA dan MSF periode awal, diperoleh gambaran bahwa sebagian NGO kurang bisa aktif mengikuti kegiatan POKJA dan MSF dikarenakan beberapa hal, antara lain: adanya kesibukan dan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang sebagian besar terserap pada kegiatan internal NGO yang bersangkutan. Adanya beberapa NGO berposisi di luar daerah Kabupaten Prioritas dimana dia menjadi anggota POKJA, sehingga mempersulit dalam koordinasi dengan anggota POKJA lain di Kabupaten Prioritas tersebut.

Untuk meningkatkan peran serta dan keterlibatan NGO di POKJA dan MSF, proyek SSFFMP mengakomodir dan memfasilitasi ide pembentukan Konsorsium NGO (SNRMC-SS) di Palembang. Diharapkan dengan adanya SNRMCSS ini maka koordinasi dengan NGO-NGO lain di daerah dan Kabupaten Prioritas bisa terjalin dengan lebih baik. Konsorsium NGO diharapkan juga menjadi pusat sumberdaya yang bisa memfasilitasi kegiatan-kegiatan pendampingan dilapangan dengan melibatkan NGO-NGO anggota Konsorsium yang ada di Kabupaten tersebut.

Untuk lebih menyaring dan meningkatkan lagi peran serta NGO di POKJA Kabupaten Prioritas, MSF Kabupaten membuat suatu draft komitmen tertulis yang harus ditandatangani oleh setiap NGO yang akan menjadi anggota.

VII.2. Format Kesepakatan

Draft komitmen tertulis ini hanya berisi tentang kesanggupan NGO untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan POKJA – MSF di Kabupaten-kabupaten prioritas.

Contoh format kesepakatan komitmen NGO anggota POKJA kepada kegiatan-kegiatan POKJA MSF Kabupaten OKI adalah sebagai berikut:

**MULTI STAKEHOLDERS FORUM (MSF)
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI)
SUMATERA SELATAN**

Surat Pernyataan Komitmen

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	
Lembaga	:	Jabatan :
Alamat	:	
Tergabung dalam MSF/Pokja	:	Kabupaten Ogan
Komering Ilir (OKI), Jabatan di MSF/POKJA :		

Dengan ini menyatakan komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang akan dilakukan dalam MSF/POKJA Kabupaten OKI dan akan mentaati aturan yang ada di MSF/POKJA tersebut.

Demikianlah surat pernyataan komitmen ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari manapun.

Kayu Agung, April 2005
Yang menyatakan.

Nama Jelas :

VII.3. Diskusi - Diskusi

Diskusi pada Workshop NGO di MSF Kab. Musi Banyuasin (MUBA) – Sekayu

Dr. Karl Heinz Steinmann, menyampaikan point-point sebagai berikut :

- Komitmen Masa depan MSF
- Perlu adanya penjelasan tentang konsep proyek dan keterlibatan NGO/LSM dalam POKJA, karena konsep NGO ikut kegiatan proyek masih relative kabur.
- Perlu ada beberapa pertemuan untuk menentukan komitmen dan membahas isu-isu.
- NGO diharapkan dapat ikut membantu pelaksanaan dilapangan, bukan hanya monitoring.
- Untuk memperluas kegiatan diharapkan adanya sumber dana lain ; Donor lain, Small Scale Project.
- Bagaimana mengatasi kesulitan koordinasi/ komunikasi karena keterbatasan sarana komunikasi
- Cari solusi / agreement tentang komitmen baik dari proyek maupun LSM dalam pertemuan ini.

Untuk konsep perlu dilakukan banyak Pertemuan dan harus ada Komitmen AWP.III .Kemungkinan sudah ada yang masuk untuk pelaksanaan di tiga (3) Kabupaten Prioritas partisipatif sudah banyak baik dari staf lain maupun masyarakat prioritas. Di dalam Konsep kenapa harus ada orang – orang yang mengkoordinir dari staff proyek yang bisa menjelaskan kegiatan dilapangan.Apabila proyek dimulai terhenti maka sudah jalan 5 tahun dan harus jalan terus (tidak terbatas waktu).Yang hrsus melanjutkan ini tidak hanya Konsorsium/Lsm tetapi harus ada ISSU untuk masa Depan.Dari pengalaman anda ada Tujuan, anda coba cari dana/donor lain untuk kegiatan dilapangan dan proyek pasti Bantu.

Konsorsium bisa ikut beberapa program untuk cari informasi untuk dana lain (donor). Seperti dana setiap Lsm tujuannya harus focus untuk kenaikan kapasitas atau pengalaman di kabupaten di propinsi. Adanya studi banding untuk mendapat informasi/kegiatan di Lapangan, dalam proses proyek bisa Bantu dalam 3 Studi Banding. Dan Pelatihan ada inisiatif tersendiri dari anda seperti apakah masih membuat AWP III kalau tidak untuk tahun depan. Kalau ada pengalaman,bisa focus dalam proyek kedepan dan untuk instansi pemerintah / propinsi bisa buat satu komitmen yang jelas dan buat dokumen untuk cari dana atau bantuan untuk proyek Buat Konsorsium .Kalau ada kegiatan cepat hubungi dan pabila ada masalah segera selesaikan dan diskusi dan bisa buat komitmen Lsm ringkasan dari proyek dan cari solusi yang baik.

Usulan Pak M.Yusuf A, menyampaikan point-point sebagai berikut :

- Kelanjutan kegiatan setelah proyek ini selesai pada tahun 2007. Diharapkan proyek ini dapat terus berjalan dengan program-program yang ada dan juga diharapkan untuk mulai mencari sumber dana lain/ donor lain agar kegiatan yang ada dapat terus berlanjut.
- Untuk LSM, diharapkan agar dapat belajar dengan LSM daerah lain yang lebih maju, jika ingin berhasil kita harus dapat terus belajar.
- Pilih kegiatan yang sederhana namun hasilnya dapat langsung berdampak ke masyarakat. Jangan memaksa suatu kegiatan yang tidak perlu.

- Bagaimana kita membangun koordinasi dan komunikasi. Diminta pernyataan/komitmen dari LSM tentang fungsi dari LSM terhadap kegiatan MSF ini. Pembangunan harus ada partisipasi dari seluruh unsure masyarakat, termasuk control masyarakat juga harus dapat mengikuti kaidah-kaidah yang ada.
- Tujuan pertemuan ada 3 :
 1. Ingin membangun komitmen, kesepahaman dan komunikasi antara anggota POKJA MSF dari unsure NGO/LSM.
 2. Mengadakan sosialisasi proyek dan konsorsium NGO (SNRMC-SS) dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
 3. Melakukan identifikasi/assessment tentang kondisi, kapasitas dan kemampuan NGO/LSM yang termasuk dalam keanggotaan POKJA MSF Kabupaten.
- LSM diharapkan sebagai control social dalam partisipasi. Proyek ini merupakan pengembangan model pengelolaan lahan dan sumberdaya hutan yang rasional dan berkelanjutan berbasis masyarakat (meningkatkan kesadaran masyarakat). Bagaimana cara pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, misalnya dengan kegiatan pendidikan, kampanye dan penyuluhan.
- Keempat POKJA diharapkan bersinergi.
- Pengembangan usaha masyarakat di daerah penyangga kawasan hutan . Usaha alternative : pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri kecil kerajinan dan usaha rumah tangga.
- Penyusunan rencana pengembangan usaha masyarakat secara terpadu dan berkelanjutan. Disini melibatkan pemerintah, masyarakat, LSM dan usaha swasta.

Pengalaman saya 8,5 % kalau kita ingin berhasil belajar lah dari orang lain dan yang punya filling lebih cepat akan berhasil dan Koordinir kegiatan yang sudah ada di desa itu dan maka bagaimana kelanjutan seterusnya. Untuk Koordinasi kalau bisa kita mengkoordinasi kegiatan yang baik. Bagi LSM – LSM supaya adanya keseriusan untuk membantu kegiatan tersebut, karena untuk keberhasilan harus ada Partisipatif.

Proyek SSFFMP adalah Pengelolaan Sumber Daya Alam Potensial Dan Berkelanjutan. SDA berkelanjutan yang berbasis masyarakat harus adanya partisipasi masyarakat perlu untuk mengadakan kegiatan .Seperti Illegal Logging Response Centre oleh Pak Karl Steinmann para petani tidak bisa mencegah kebakaran maka kita membuat Sketsanya.

Contoh :

Ibu marlin mengadakan usaha apabila didalam 2 bulan pembukuan maju dibantu 5 juta – 50 juta tetapi kalau tidak bisa ia akan dimasukan dipembukuan 1 milyar dijadikan Sharing dari beberapa persen yang dari 15 orang sarjana nganggur dan sekarang dijadikan pegawai sipil. Bagaimana gambaran tentang kemajuan Lsm kedepan ?.

Ir. Rusdi Z. . Ramon, menyampaikan point-point sebagai berikut:

- Bagaimana mengembangkan LSM sekarang ini ? (*lihat halaman 1 – 12 laporan ini*)
- Untuk ini suatu LSM harus mempunyai Visi an Misi yang jelas. Perlu melihat kondisi yang ada, pengalaman yang ada, kegiatan dan jaringan yang luas dalam rangka mengembangkan kemampuan.
- Menghimpun masalah yang dihadapi dalam pengembangan LSM.
- Pengembangan : SDM, Organisasi, Jaringan Kerja.

- Kendala Pendanaan: Sumber dana : Donor luar dan dana sendiri.
- Terdapat sedikit sekali LSM yang mempunyai dana sendiri. Untuk itu perlu kita pelajari trik-trik agar dapat belajar bagaimana menghasilkan sumber dana sendiri.
- Konsep LSM masa depan:
- Meningkatnya pembinaan dan pendampingan masyarakat, karena itu perlu professional, mandiri, survive dan berkepribadian.
- Networking (kerjasama): SSFFMP, proyek lain, antar LSM, lembaga lain.

Tujuan Lokakarya/Pertemuan NGO/LSM anggota Pokja MSF :

- Membangun Komitmen, kesepahaman dan komunikasi antara anggota Pokja MSF dari Unsur NGO/LSM
- Mengadakan sosialisasi Proyek dan konsorsium NGO Sumatera Selatan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.
- Melakukan Identifikasi/assessment tentang kondisi, kapasitas dan kemampuan NGO/LSM yang termasuk dalam keanggotaan Pokja MSF kabuapten.

Adiosyafri, S.Si, menyampaikan point-point sebagai berikut :

- Konsorsium pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan (SNRMC-SS).
- Latar belakang pembentukan:
 1. Perkembangan manusia dan pelaksanaan pembangunan yang sangat tergantung SDA.
 2. Pola pemanfaatan dan pengelolaan SDA tanpa memperhatikan kelestarian SDA.
 3. Kurangnya perhatian NGO local dalam membangun kemandirian.
- Issue penting Rencana Kerja SNRMC SS pada tahun 2005.
 1. Pengembangan kapasitas.
 2. Membangun data base
 3. Membangun jaringan.
- Rencana kerja Konsorsium Pengelolaan SDA tahun 2005 :
 1. Pembuatan news letter.
 2. Pembangunan media website lembaga.
 3. Diskusi regular anggota
 4. Pelatihan manajemen organisasi NGO
 5. Pendampingan masyarakat (desa prioritas SSFFMP) konteks perencanaan.
 6. Menginisiasi prospek fund rising dari lembaga donor.
 7. Studi Banding.
 8. On the Job Training.
 9. Training keuangan NGO & Training Gender.
 10. Pelatihan AMDAL – tipe B
 11. Pelatihan Fasilitator lanjutan
 12. Seminar/ workshop (pengembangan issue strategis SDA Sumsel).

Setiap orang mempunyai konsep konsep untuk pengembangan Lsm, Konsep Pengembangan LSM menurut NGO Development Specialist SSFFMP adalah sebagaimana tertera pada awal laporan ini (**lihat halaman 11 – 12**).

Kita mau kemana harus punya Visi dan Misi yang jelas, kondisi kita seperti apa, kapasitas building bagaimana dan pengalaman bagaimana dari bebarapa indentifikasi

dari pengalaman didalam menghimpun dan mengadakan konsep pasti adanya kendala seperti :

1. Bahasa Inggris
2. SDM
3. Organisasi
4. Jaringan Kerja

Sistem Kepengurusan Di Konsorsium ada 8 personal :

1. Adiosyafri sebagai Sekretaris Jendral
2. Ade Indriani sebagai Deputy Keuangan
3. Iwan Wahyudi sebagai Deputy Litbang
4. Laut Tarigan sebagai Assisten Kampanye dan Jaringan
5. Samudro sebagai Deputy Program
6. Prasetyo sebagai Assisten Program
7. Anita Hesty sebagai Administrasi dan Keuangan
8. Yoga sebagai Assisten litbang

Keanggotaan :

Masalah keanggotaan sangat terbuka, sekedar untuk administrasi ada persyaratan – persyaratan tertentu yang harus dipenuhi seperti :

1. Surat Permohonan Konsorsium dengan lampiran atau aturan yang ada di konsorsium
2. Akte Notaris yang syah
3. Calon Anggota akan di Verifikasi, apakah sudah mencakupi sebagai calon anggota.
4. Ditingkat propinsi di Konsorsium sudah melengkapi sedangkan ditingkat kabupaten Muba belum satupun memasukan didalam persyaratan.

Apabila lsm sudah mengakses dan mencukupi keberadaan Konsorsium akan coba kita syahkan dalam rapat kerja konsorsium dan untuk 3 lembaga seperti :

1. Lembaga SPORA
2. Lembaga Nurizzah
3. Lembaga Mujjadid

Akan diakses lagi. SNRMC disini sebagai wadah di NGO untuk meningkatkan perhatian Sumber Daya Alam berkelanjutan, kami ucapkan Selamat Bergabung.

Pertanyaan :

1. Bapak Safarudin Zuhri dari Lsm

1. Spesialisasi LSM di social kemasyarakatan.
2. Kegiatan dengan Diknas (a. Sarjana Penggerak Pedesaan /SPP, b. Sumber dana) Bagaimana dengan pemekaran Kabupaten? Kalau memang ada program dalam bentuk NGO sejauh mana keterlibatan LSM/NGO

Jawaban Bapak A. Yusuf Alian :

Kita semua tahu apa arti LSM yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat , oleh karena itu bisa terlibat dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat. Jangan sampai nanti ada kesalahan arti LSM dari masyarakat.

2. Bapak Subhan dari Puskokatara

Puskokatara ber visi : Pengembangan masyarakat.

Di dalam perekonomian kami di kabupaten Muba Sekayu 50 % penghasilan dari Kayu (illegal logging), selebihnya 50 % bertani (hasil survey di Kayu Ara). Apakah bisa pencaharian masyarakat diubah sehingga tidak hanya dari kayu? berkebun belum bisa, ekonomi masyarakat untuk maju jadi terhambat dan sampai sekarang tidak ada kelanjutannya ?

Jawaban Bapak M.Yusuf Alian :

Ekonomi didalam masyarakat kayu ara bisa berubah tetapi makan waktu cukup lama.

3. As – Zuhri :

1. Langkah-langkah dalam mengelola SDA yang ada.

4. Amirigo dari LSM - PBB

1. Seandainya tidak ada akta, bagaimana menjadi anggota Konsorsium (SNRMC-SS) ?.
2. Kegiatan Konsorsium jangan dijadikan di satu tempat (Palembang) saja.

5. Dedi Ahmadi, SE – Anggota Sekretariat MSF Muba.

Masalah pendekatan terhadap LSM yang menjadi perhatian.

6. Ah. Zaenal Fanani, S.Hut – Yayasan DAMAR

Tertarik dengan masalah kemandirian NGO, karena isu ini sedang menjadi permasalahan dan kendala juga di internal DAMAR Palembang. Saat ini kondisi kegiatan internal organisasi DAMAR Palembang sedang dalam keadaan vakum, karena sudah tidak ada tunjangan operasional dari pusat. Sehingga ide-ide dan inisiasi yang bisa dilakukan untuk bisa memandirikan lembaga adalah suatu hal yang sangat menarik untuk segera ditindak lanjuti.

7. Ali Imron dari KPB.SOS

Selama ini banyak NGO mendapat dana dari luar (misalnya Bird Life), yang berarti lembaga menggantungkan hidup dari luar. Menurut konsep pemberdayaan masyarakat, apa saja yang bisa dilakukan supaya suatu lembaga NGO bisa mandiri dalam masyarakat?

8. Bapak Dedi Ahmadi Msf Sekretariat

Pendekatan apa saja yang dilakukan /apa yang diinginkan/dilakukan di dalam proyek?

Jawaban Karl Heinz Steinmann :

Semua itu ada tujuan untuk NGO, bukan hanya untuk saat ini tapi juga untuk masa depan. Permasalahan klasik NGO selama ini adalah masalah Dana.

Jawaban Bapak Ir. Rusdi Z Ramon :

- Ketika kita punya semacam funding, harusnya pada saat itu kita sudah mulai mengembangkan sayap ekonomi.Selama ini funding-funding yang tersedia biasanya tersedot ke kegiatan operasional saja. Ketika semua funding itu diputus, maka proyek juga ikut terputus/collaps, karena itu jangan terlena dengan pemberian funding yang ada.

- Untuk NGO-ngo yang ingin menjadi anggota Konsorsium (SNRMC-SS), perlu adanya akta, karena kita dibawah Konsorsium, perlu menjaga nama baik agar tidak dicap sebagai NGO yang illegal.

Penjelasan Ah. Zaenal Fanani, S.Hut, point-point bahasan sebagai berikut :

- Mengumpulkan potensi-potensi yang ada dari NGO-NGO yang sudah ada selama ini.
- Pemikiran kedepan, Konsorsium NGO (SNRMC-SS) dijadikan semacam lembaga “akreditasi” atau lembaga yang merupakan pusat sumber daya yang berfungsi untuk meningkatkan kapasitas lembaga-lembaga NGO anggotanya.
- Point-point bahasan Assessment NGO:
- Identifikasi Lembaga (list LSM-LSM di Muba, List LSM-LSM anggota POKJA MSF Muba, profil organisasi – nama lembaga, alamat, tahun berdiri, no telp/fax/email/web site, akta pendirian, bentuk organisasi, Visi dan Misi dll).
- Kondisi dan Kapasitas Lembaga (focus kegiatan, jumlah personil, kondisi dan struktur organisasi, kegiatan yang dilaksanakan sekarang, pengalaman kegiatan dan lokasi, sumber dana, target group yang dibina, networking local/nasional, media informasi – leflet, bulletin, majalah, website dll).
- Hambatan dalam Pengembangan Lembaga (internal – organisasi, kapasitas personal, operasional, dana, dan eksternal – networking, kondisi social politik, birokrasi dll).
- Harapan Lembaga NGO kedepan (internal lembaga NGO, Harapan kepada SNRMC-SS, Harapan kepada SSFFMP).

Diskusi pada Workshop NGO di MSF Kabupaten Ogan Komering Lir (OKI) – Kayu Agung

Mulyadi – KTNA (Kelompok Tani Nelalayan Andalan)

Alternatif kegiatan masyarakat di sektor pertanian sudah ada, tinggal sekarang bagaimana mengubah pola berladang disitu supaya tidak melakukan pembakaran? Untuk kelompok, sudah banyak forum dan kelompok di daerah Pampangan. Tinggal bagaimana kita mengusahakan forum yang ada tersebut bisa lebih maju. Tentang rencana dibidang peternakan, bagaimana proyek bisa memfasilitasi kegiatan dibidang ini ?

Ir. Rusdi Z. Ramon :

Kegiatan-kegiatan yang ditanyakan tersebut diatas adalah kegiatan-kegiatan Community Development. Kegiatan ini dalam proyek SSFFMP berada dibawah POKJA IV, yaitu Bp. Djoko. Nanti coba disampaikan dulu kepada expertnya.

Hasan Sulaiman :

Untuk kegiatan-kegiatan POKJA IV memang sedang dalam pembahasan teman-teman anggota POKJA yang diinisiasi teman-teman. Yang penting bagaimana teman-teman anggota POKJA IV bisa lebih aktif lagi dalam kegiatan-kegiatan berikutnya.

Ir. Rusdi Z. Ramon :

Menyampaikan konsep tentang pengembangan LSM. Konsep pengembangan LSM yang menekankan prinsip-prinsip Profesional, Mandiri, Survival dan Berkepribadian.

Konsep diatas adalah untuk memotivasi LSM-LSM yang ada untuk bisa lebih maju di masa depan.

Banyak istilah yang pernah saya dengar tentang LSM, diantaranya LSM-LSMan yang berarti Lokak Senang Melok, Lokak Saro Mundur, atau Lembur Siang Malam atau Lembaga Sangat Miskin. Saya sangat yakin dan percaya tentunya, LSM-LSM yang ada disini tidak termasuk di dalam hal diatas. Sekarang permasalahannya bagaimana kita membangun supaya tidak ikut tergolong di dalam sebutan tersebut ?

Hasan Sulaiman – MSF Kabupaten OKI

Untuk sekarang LSM-LSM tersebut, sepanjang proyek masih ada bisa maju, permasalahannya bagaimana kelanjutannya setelah proyek habis ?

Faisal – WBH :

LSM lahir sebagai bentuk perlawanan terhadap kekuasaan yang angkuh. Kita tahu pada masa Orde Baru gerakan massa ini selalu di tekan dan dihancurkan sehingga tidak mempunyai peluang untuk maju. Sekaranglah saatnya untuk bisa mengembangkan diri, karena itu tidak aneh kalau sekarang LSM sudah sangat menjamur.

Ir. Rusdi Z. Ramon :

Ini suatu point, lewat diskusi ini bisa kita cari kenapa LSM saat ini begitu menjamur dan berlomba-lomba membangun lembaga dan jaringan ?

Hasan Sulaiman – MSF Kabupaten OKI :

Tren sekarang agak sedikit menguatirkan dimana LSM ada kesan beraliansi dengan Kejaksaan dan mulai mencari celah pemerintah untuk menggoyangnya. Jaringan kerja LSM memang tidak terbatas. Tidak juga hanya dengan Kejaksaan, tetapi juga dengan pihak lain, termasuk lembaga donor.

Helmi Nawawi – YM3 :

Sumatera dibeperapa propinsi sudah maju, kita berbicara tapi berdiri di konsep kita masing-masing dan dibutuhkan waktu yang sangat panjang hanya untuk membuat kesepahaman. Dalam hubugannya dengan kegiatan SSFFMP ini, bolehkan kita berperan aktif da melakukan kegiatan tersebut sendiri ? dan sejauh mana fasilitas proyek ?, kalau memang boleh tolong dijawab dengan jujur.

Ir. Rusdi Z Ramon :

LSM memang salah satu stakeholder yang coba difasilitasi proyek. Kalau kita bisa bergerak bersama, setidaknya-tidaknya masih ada waktu sangat terbatas. Proyek dapat memfasilitasi LSM dalam kurun waktu tinggal 2 tahun lagi.

Ada keinginan dan cita-cita dalam waktu yang sangat terbatas ini untuk membangun Capacity Building disatu sisi dan sekaligus melaksanakan pembinaan dan pendampingan masyarakat pada sisi lain secara bersamaan. Kedepan jika proyek habis kita diharapkan bisa menindaklanjutinya sehingga dalam jangka panjang diharapkan manfaatnya masih bisa dirasakan.

Hasan Sulaiman :

Kedepan kita perlu melanjutkan. Siapa yang akan melanjutkan ?.. Di Dinas Kehutanan ada seksi kebakaran hutan yang dalam jangka panjang tentu akan tetap melaksanakan

tugas rutinnnya. Kesempatan yang ada sekarang, mumpung masih ada proyek kita harus bisa memaksimalkan untuk bisa meningkatkan kapasitas dan sarana prasarana.

Junaidi – MSF Kabupaten OKI:

Diharapkan proyek tidak hanya menangani kebakaran hutan dan lahan saja, tetapi juga menangani kebakaran-kebakaran lain, misalnya kebakaran-kebakaran yang juga sering terjadi di kota-kota akibat listrik dan sebagainya.

MSF Kabupaten OKI :

Untuk kebakaran-kebakaran lain selama ini kan sudah ada yang menangani, yaitu Dinas PMK (Pemadaman Kebakaran) yang ada di tiap Kabupaten/Kota atau Propinsi.

Hasan Sulaiman – MSF Kabupaten OKI :

Menurut informasi sebentar lagi akan ada pembelian alat pemadam kebakaran (semacam mobil tangki) oleh SSFFMP, kalau ini terealisasi untuk jangka panjang akan sangat berarti karena akan tetap bisa kita manfaatkannya bahkan setelah proyek habis.

Helmi Nawawi – YM3 :

Saya termasuk anggota baru MSF Kabupaten OKI dari unsur NGO, ada beberapa hal yang masih samar bagi saya tentang SSFFMP, apa fungsi dan peran SSFFMP, Posisi Konsorsium seperti apa ?.. MSF itu bagaimana ? tolong bisa disharing.

Ah. Zaenal Fanani – Yayasan DAMAR (mantan anggota MSF Kab. OKI) :

SSFFMP adalah proyek kerjasama pemerintah RI dengan masyarakat EU dalam hal penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Instansi teknis yang banyak terlibat salah satunya adalah Departemen Kehutanan. Posisi Konsorsium adalah sebagai salah satu mitra proyek SSFFMP dari unsur NGO. MSF adalah lembaga multi pihak pengambil keputusan untuk tingkat Kabupaten. Fungsinya adalah semacam PCC (Project Coordinating Committee) yang ada di tingkat propinsi. Tentang Tugas, dan tanggungjawab MSF, POKJA I,II,III dan IV sudah secara detail tertuang dalam handnote yang dulu pernah diberikan, juga ada dalam rangkuman hasil workshop MSF tahun 2003 lalu. Dokumennya ada sama saya, insyaallah lain waktu akan saya copykan.

Ir. Rusdi Z. Ramon :

Memang akan sulit tercapai kesepakatan jika masing-masing berdiri diatas posisinya. Maka salah satu tujuan pertemuan kita saat ini adalah untuk menyamakan persepsi tentang semua itu. Termasuk jika ada hal-hal yang dirasa belum diketahui.

Adiosyafri – Konsorsium NGO (SNRMC-SS):

Konsorsium NGO dibentuk pada tanggal 11 Mei 2004. Merupakan inisiasi awal beberapa NGO untuk memperjuangkan pengelolaan SDA dan lahan secara lestari. Konsorsium adalah wadah kita bersama, dengan harapan dapat meningkatkan kapasitas anggota, meningkatkan fundrising menuju kemandirian lembaga. Program-program yang telah dilaksanakan cukup banyak, mulai dari workshop , pelatihan fasilitator, pelatihan keuangan, pelatihan AMDAL A, Kursus Bahasa Inggris, Pelatihan Gender, dan lain-lain. Saat ini teman-teman sedang memperjuangkan pembuatan web-site lembaga.

Nurnajati – Kemasda :

Sebenarnya hal yang sangat penting yang bisa dimanfaatkan dari SSFFMP adalah program-program Capacity Building, Fundraising, dan membangun jaringan. Tentang rencana studi banding di beberapa lembaga NGO di Jawa, apakah NGO-NGO yang dituju itu sudah termasuk mandiri (sudah bisa menghidupi dirinya sendiri) ?

Adiosyafri – SNRMC-SS :

NGO-NGO lokasi studi banding itu nanti adalah NGO yang sudah mandiri, atau setidaknya minimal sudah ada pengalaman menginisiasi kemandirian di internal lembaganya. Untuk menginisiasi kemandirian itu, harus ada Grand Issue atau Grand Kegiatan yang diperjuangkan, termasuk bila issue itu mau dijual ke lembaga donor. Diperlukan keaktifan teman-teman untuk secara bersama-sama mendesain kegiatan itu.

Junaidi – MSF Kabupaten OKI :

Bagaimana keanggotaan Konsorsium sendiri didalam POKJA ?.. Apakah POKJA harus bergabung ?..

Adiosyafri – SNRMC-SS:

Keanggotaan POKJA adalah perwakilan lembaga-lembaga NGO. Konsorsium tidak secara langsung menjadi anggota POKJA, tetapi anggota POKJA terdiri dari anggota Konsorsium juga, walaupun tidak semua anggota Konsorsium masuk di POKJA. Alangkah baiknya sebagai anggota Konsorsium , hal ini kita integrasikan secara bersama-sama dan kesejahteraan masyarakat kita perjuangkan baik di MSF maupun di lainnya. Konsorsium akan mengutamakan NGO-NGO yang menjadi anggota POKJA untuk juga terlibat aktif dan menjadi anggota Konsorsium NGO.

VIII. SARAN-SARAN DAN REKOMENDASI

VIII.1. Saran

- Dari hasil kegiatan assessment, terlihat bahwa NGO-NGO memiliki focus kegiatan, interest, kompetensi/kapasitas sumberdaya (SDM) dan fasilitas penunjang yang berbeda beda. Ini diharap menjadi pertimbangan dalam memberikan alternative fasilitasi yang hendak diberikan kepada NGO yang bersangkutan.
- Perlu dipahami, bahwa dari kegiatan assessment juga terungkap hambatan-hambatan pengembangan lembaga (internal dan eksternal NGO) berikut harapan-harapan NGO kedepan (baik kepada internal lembaga, kepada Konsorsium NGO/SNRMC-SS dan kepada SSFFMP). Point-point yang telah terdokumentasi diatas hendaknya juga menjadi pertimbangan penting dalam merumuskan program-program Konsorsium NGO/SNRMC-SS maupun proyek SSFFMP.
- Hal yang secara informal terekam (tetapi tidak menjadi catatan notulensi assessment ini) adalah keinginan kalangan NGO untuk mendapatkan fasilitasi yang sama dengan yang diperoleh stakeholder lain (Dinas/instansi pemerintah dan masyarakat). Sehingga fasilitasi yang diberikan kepada NGO tidak terbatas dalam bentuk kegiatan-kegiatan pelatihan/training untuk meningkatkan kapasitas personal dan lembaga saja, tetapi juga fasilitasi peralatan (misalnya peralatan pemadaman dari Fire Management Department, radio komunikasi dll), sebagaimana GPS yang dulu pernah diberikan oleh GIS/ Land Use Department (paska kegiatan Survey Sosial Ekonomi) yang ternyata sangat membantu NGO ketika turun ke lapangan.
- Mengingat sumber daya proyek SSFFMP juga terbatas, maka hendaknya dilakukan pemilihan beberapa NGO prioritas (sebagaimana desa prioritas dalam Community Development) yang dirasa memiliki kompetensi dan kapasitas memadai untuk lebih banyak dilibatkan dalam kegiatan dan mendapatkan fasilitasi teknis memadai untuk mempersiapkan keberlanjutan program dengan tetap melibatkan NGO paska proyek.
- Untuk meningkatkan partisipasi dan komitmen dari pihak NGO kepada SSFFMP (baik NGO-NGO di SNRMC-SS maupun NGO anggota POKJA dan MSF Kabupaten prioritas), tidak cukup dengan pembuatan draft komitmen secara tertulis saja, melainkan perlu juga dengan bentuk-bentuk pelibatan dan pemberian kepercayaan yang lebih tinggi dalam hal-hal teknis kegiatan. Ini akan sangat bermanfaat, terutama bila diarahkan pada upaya-upaya persiapan kearah keberlanjutan program dan kegiatan-kegiatan paska proyek SSFFMP.

VIII.2. Rekomendasi

- Dengan melihat hasil assessment NGO diatas, direkomendasikan untuk lebih banyak melibatkan beberapa NGO local yang potensial dan telah memiliki pengalaman yang cukup memadai (Kemasda/YKMD – Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa, YM3, Yayasan Mitra Pedesaan (YMP), Wahana Bumi Hijau (WBH), LPH-PEM dan KPB-SOS dalam kegiatan-kegiatan yang membutuhkan tenaga fasilitator. Sedangkan beberapa staf dari NGO diatas atau NGO lain yang tergolong baru, bisa lebih difokuskan dengan memberikan fasilitasi dalam bentuk penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas personal dalam kegiatan-kegiatan SSFFMP.

IX. LAMPIRAN-LAMPIRAN

IX.1. Lampiran Peserta

No	NAMA	LEMBAGA	POKJA	ALAMAT
ASSESSMENT PERTAMA (SEKAYU, MUSI BANYUASIN, Kamis 7 April 2005)				
1	A. Subhan	Puskokatara		Sekayu
2	A. Syarifudin Zuhri	Puskokatara		Sekayu
3	Syaparuddin	PBB		Sekayu
4	Amirigo	PBB		Sekayu
5	Ah. Zaenal Fanani	DAMAR		Palembang
6	Ali Imron	KPB-SOS		Palembang
7	Dedi Ahmadi	MSF - MUBA		Sekayu
8	Gunawan	MSF - MUBA		Sekayu
9	Sumardi	Bappeda MUBA		Sekayu
10	Reni,SE.AK	Bappeda MUBA		Sekayu
11	Steinmann	SSFFMP		Palembang
12	Anita Hesty	SNRMC-SS		Palembang
13	Adiosyafri	SNRMC-SS		Palembang
14	RZ.Ramon	SSFFMP		Palembang
15	M. Yusuf	Bappeda MUBA		Sekayu
16	Leman	SSFFMP		Palembang
17	Tafik	Bappeda MUBA		Sekayu
ASSESSMENT KEDUA (KAYUAGUNG, OGAN KOMERING ILIR, Rabu 27 April 2005)				
1	Nurnajati ZA	Kemasda	IV - OKI	Fajar Bulan - OI
2	Helmi Nawawi	YM3	MSF - KI	Ogan Ilir
3	Kiki Marzuki	DAMAR	IV - OKI	Indralaya - OI
4	Djunaedi.	Kesbang Linmas - OKI	-	Kayu Agung - OI
5	Ah. Zaenal Fanani	DAMAR	-	Palembang
6	Paisal, S.Si	WBH	IV - OKI	Palembang
7	Hamka. M.Yudha	Pemuda Pantai Timur	-	Pampangan - OKI
8	Najamuddin	KTNA	I -OKI	Kayu Agung OKI
9	Asril As'ad	SK Lintas	I - OKI	Kayu Agung - OKI
10	Mulyadi	KTNA	II - OKI	Kayu Agung OKI
11	Adiosyafri	SNRMC-SS	-	Palembang
12	Amir Hamzah	Foslima - OKI	III - OKI	Tanjung Batu - OI
13	Lindawati	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI
14	RZ.Ramon	SSFFMP	-	Palembang
15	Hasan Sulaiman	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI
16	Edy Warsah	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI
17	Ab. Hadi	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI
18	Zaro'i	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI
19	Anita Hesty	SNRMC-SS	-	Palembang
20	Marzuki	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI
21	Yuni	MSF - OKI	-	Kayu Agung OKI

ASSESSMENT KETIGA + PRESENTASI STUDI BANDING (PALEMBANG, 29 Mei 2005)				
1	Nurnajati, ZA	Yys. Kemasda	IV-OKI	Fajar Bulan - OI
2	Masrun Zawawi	LPH-PEM	III - BA	Palembang
3	Rusli	DPD MAI Sumsel	-	Palembang
4	Hasanuddin	Dishut Sumsel	-	Palembang
5	Jonizar	Yys. Mujaddid	-	Palembang
6	Dedy Wahyudi	Green Community	-	Palembang
7	Dian Sari Rahayu	OWA Indonesia	-	Palembang
8	Wasi	Gema Sriwijaya	-	Mariana - BA
9	Alfariezka	Yayasan SPORA	-	Palembang
10	Naziri Burhiah	YKMP	-	Indralaya - OI
11	Ade Indriani Zukri	SSFFMP	-	Palembang
12	Rina Bakri	Yayasan Puspa Indonesia	-	Palembang
13	Dedi	Pesisir	III - BA	Palembang
14	Amir Hamzah	Foslina OKI	III - OKI	Tanjung Batu - OI
15	Roseka Sari	Solidaritas Perempuan	-	Palembang
16	Julie Becu	SSFFMP	-	Palembang
17	Pudiyaka	Majalah Agribisnis	I - BA	Palembang
18	RZ.Ramon	SSFFMP	-	Palembang
19	Ah. Zaenal Fanani	DAMAR	-	Palembang
20	Adiosyafri	SNRMC-SS	-	Palembang
21	Rebeka	OWA	III - BA	Palembang
22	Deddy Permana	WBH	III - MUBA	Palembang
23	Iwan .W	Walhi/Jahu - SS	-	Palembang

IX.2. Lampiran Foto-foto Kegiatan

NO	FOTO & KETERANGAN	NO	FOTO & KETERANGAN
1	 <p>KETERANGAN : NGO Workshop (Assesment NGO, sosialisasi SNRMC-SS dan sosialisasi Benchmarking & studi banding NGO di Kayuagung - OKI</p>	2	 <p>KETERANGAN : Pengantar Wakil MSF Kab. Ogan Komering Ilir oleh Bp. Hasan Sulaiman</p>
3	 <p>KETERANGAN Pengantar Assesment NGO oleh Bp. RZ. Ramon, NGO Dev. Specialist SSFFMP</p>	4	 <p>KETERANGAN : Kegiatan NGO Workshop & Assesment diikuti NGO anggota POKJA, NGO diluar POKJA, MSF, SNRMC-SS dan SSFFMP</p>
5	 <p>KETERANGAN Sosialisasi Konsorsium NGO (SNRMC-SS) di Sekretariat MSF Kab. OKI</p>	6	 <p>KETERANGAN : Notulensi kegiatan Assesment NGO di Sekretariat MSF Kab. Ogan Komering Ilir</p>

<p>7</p>	 <p>KETERANGAN : Diskusi kelas dalam Sosialisasi Konsorsium NGO (SNRMC-SS)</p>	<p>8</p>  <p>KETERANGAN : Moderasi kegiatan diskusi dalam NGO Workshop</p>
<p>9</p>	 <p>KETERANGAN Diskusi kelas dalam Assesment NGO</p>	<p>10</p>  <p>KETERANGAN : Pelaksanaan Assesment NGO</p>